

**PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA
TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Billy Widoera Kharisma
10404241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

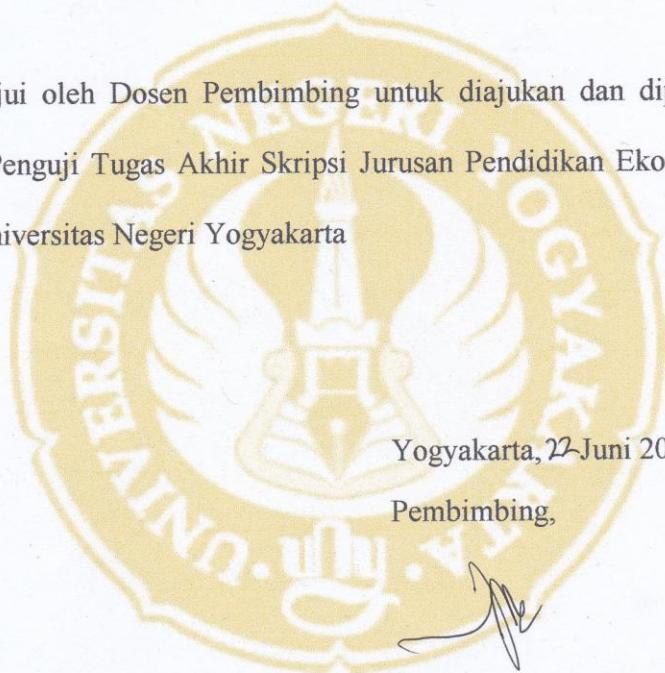
PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA
TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh :

Billy Widoera Kharisma

NIM. 10404341037

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Suwarno, M. Pd

NIP. 19510709 198003 1 002.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

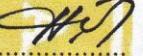
“PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA”

Oleh :

Billy Widoera Kharisma

NIM. 10404241037

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugiharsono, M.Pd. NIP. 19550328 198303 1 002	Ketua Pengaji		1/8 2016
Drs. Suwarno, M.Pd. NIP. 19510709 198003 1 002	Sekretaris Pengaji		1/8 2016
Tejo Nurseto, M.Pd. NIP. 19740324 200112 1 001	Pengaji Utama		1/8 2016

Yogyakarta, 2 Agustus 2016
Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Pd.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

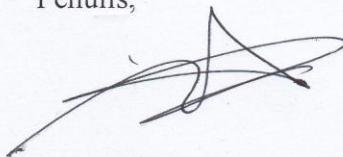
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Billy Widoera Kharisma
NIM : 10404241037
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul : **PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN
MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP
PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN
BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Penulis,



Billy Widoera Kharisma
NIM. 10404241037

MOTTO

“Kaya tanpa harta, menantang tanpa orang lain, berani tanpa gagang, dan menang tanpa membunuh”
(Soeharto)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga karya ini terselesaikan
dengan baik dan lancar.

Keluargaku tercinta:

Bapak Hartono, Ibu Titin Irianti, Kakakku Rey Reni Grecia dan Galuh Widoera
Prakasa serta adikku Elfan Widoera Irawan yang selalu mendukung dan
mendoakanku. Aku menyayangi kalian.

Teman dekatku:

Bambang Wijanarko, Dwi Cahyo Adi, Dwi Herprasetyo, Suparno Prihatin, Ratna
Rosita Pangestika yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi untuk
menyelesaikan karya ini.

**PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA
TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh :
Billy Widoera Kharisma
NIM 10404241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka, 2) pengaruh Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka, dan 3) pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota KPRI Eka yang berjumlah 370 orang. Jumlah sampel 79 orang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda..

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka, dan 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka. Sumbangan efektif variabel Kinerja Pengurus sebesar 9,62% dan Motivasi Anggota sebesar 8,88% terhadap Perkembangan KPRI Eka. Sumbangan relatif Kinerja Pengurus sebesar 52% dan Motivasi Anggota sebesar 48% terhadap Perkembangan KPRI Eka. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Kinerja Pengurus memiliki pengaruh lebih besar terhadap Perkembangan KPRI Eka dibandingkan dengan variabel Motivasi Anggota.

Kata kunci: Kinerja Pengurus, Motivasi Anggota, Perkembangan Koperasi, KPRI Eka

**THE EFFECTS OF MANAGERIAL PERSONNEL'S PERFORMANCE AND
MEMBERS' MOTIVATION ON THE DEVELOPMENT OF KPRI EKA
BUKATEJA DISTRICT PURBALINGGA REGENCY**

By :
BiIly Widoera Kharisma
NIM 10404241037

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the effect of managerial personnel's performance on the development of KPRI Eka, 2) the effect of members' motivation on the development of KPRI Eka, and 3) the effect of managerial personnel's performance and members' motivation as an aggregate on the development of KPRI Eka.

This was a causal associative study with the population comprising 370 people members of KPRI Eka. The sample, consisting of 79 people, was selected by means of the simple random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression.

The results of the study show that: 1) there is a significant positive effect of managerial personnel's performance on the development of KPRI Eka, 2) there is a significant positive effect of members' motivation on the development of KPRI Eka, and 3) there is a significant positive effect of managerial personnel's performance and members' motivation as an aggregate on the development of KPRI Eka. The effective contribution of managerial personnel's performance on the development of KPRI Eka is 9,62% and that of members' motivation is 8,88%. The relative contribution of managerial personnel's performance on the development of KPRI Eka is 52% and that of members' motivation is 48.9%. Based on the results, it can be concluded that managerial personnel's performance has a greater effect on the development of KPRI Eka than members' motivation.

Keywords: *Managerial Personnel's Performance, Members' Motivation, Cooperative Development, KPRI Eka*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdullilah, atas limpahan rahmat Allah SWT yang begitu besar, dan hidayah-Nya yang memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan judul Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga guna memenuhi sebagian prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

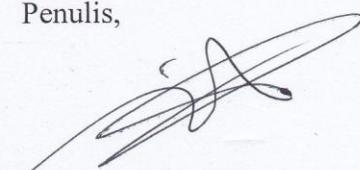
1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memeberikan fasilitas untuk menempuh pendidikan tinggi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memeberikan fasilitas dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memeberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik maupun non akademik di lingkup Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Dr. Endang Mulyani, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memeberikan bimbingan dan nasehat akademik maupun non akademik selama ini.
5. Bapak Drs. Suwarno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memeberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan nasehat yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah meluangkan waktu untuk mengamalkan ilmu dan pengalamannya.

7. Bapak Hartono dan Ibu Titin , beliau orang tua hebat yang selalu mendukung , memberikan semangat kepada penulis..
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi atas segala canda tawa, kekeluargaan, menangis bersama, bahagia bersama, suka cita yang membuat kita semakin hari semakin rindu jika tidak bertemu hingga membuat kenangan yang luar biasa.
9. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran, kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya seperti pepatah tiada gading yang tak retak, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca terutama dalam kaitannya dengan Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Persepsi Anggota Tentang Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Penulis,



Billy Widoera Kharisma

NIM. 10404241037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS ..	12
A. Kajian Pustaka	12

B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Paradigma Penelitian	29
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Coba Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
C. Hasil Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Penelitian	82
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

1. Skor Alternatif Jawaban	35
2. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Pengurus	36
3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota	36
4. Kisi-kisi Kuesioner Perkembangan Koperasi	36
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1	38
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2	39
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	39
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	40
9. Distribusi Frekuensi Variabel Perkembangan Koperasi	57
10. Distribusi Kecenderungan Perkembangan koperasi	58
11. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Pengurus	59
12. Distribusi Kecenderunga Kinerja Pengurus	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Anggota	62
14. Distribusi Kecenderungan Motivasi Anggota	64
15. Hasil Uji Normalitas	66
16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	67
17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	67
18. Hasil Uji Hipotesis Pertama	69
19. Hasil Uji Hipotesis Kedua	70
20. Hasil Uji Regresi Secara Simultan	72
21. Umbangan Efektif dan Relatif	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Paradigma Penelitian	29
2. Diagram Struktur Organisasi	53
3. Histogram Distribusi Frekuensi Perkembangan Koperasi	57
4. Diagram Kecenderungan Kategori Perkembangan Koperasi ...	59
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Pengurus	60
6. Diagram Kecenderungan Kategori Kinerja Pengurus	61
7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota	63
8. Diagram Kecenderungan Kategori Motivasi Anggota	64
9. Diagram Uji Heterokesdastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Deskripsi Hasil Analisis Data	86
2. Angket Uji Coba Instrumen	89
3. Data Uji Coba Instrumen	93
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	99
5. Angket Penelitian	102
6. Data Penelitian	106
7. Uji Prasyarat Analisis	109
8. Uji Regresi	111
9. Surat Ijin Observasi	113
10. Surat Ijin Penelitian	114
11. Surat Bukti Penelitian	115
12. Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu organisasi yang berbadan hukum dimana oleh pemerintah Indonesia dijadikan sebagai alat untuk mensejahterakan rakyat. Koperasi sendiri menggunakan prinsip kekeluargaan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Selama kurang lebih enam puluh tahun sejak Indonesia merdeka, koperasi yang bergerak atas dasas kekeluargaan telah banyak memainkan peran yang sangat penting untuk memajukan perekonomian Indonesia.

Koperasi memiliki dua aspek utama, yaitu aspek perkumpulan orang-orang dan aspek usaha. Aspek perkumpulan orang-orang yang tergabung di dalam Koperasi menitikberatkan pada mereka yang tentunya sudah memahami benar arti dan tujuan koperasi serta dasar dan sendi dasarnya. Sebagai anggota koperasi harus memiliki kesadaran bahwa bukan kepentingan pribadi yang diutamakan melainkan kepentingan bersama. Aspek usaha yang dimiliki koperasi tentunya sama seperti organisasi atau badan usaha lain yang mencari keuntungan, hal yang istimewa adalah keuntungan yang didapatkan koperasi akan dikembalikan kepada anggotanya, sesuai dengan tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota.

Penggerak koperasi (dalam hal ini pengurus dan karyawan) melakukan kinerjanya sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing. Pengurus yang

mengambil kebijakan, sedangkan karyawan yang melakukan kebijakan tersebut. Tentunya kebijakan yang di ambil oleh pengurus adalah kebijakan yang akan menjadikan unsur koperasi lebih aktif dan kemajuan bagi koperasi. Koperasi tidak hanya bersaing dengan sesama koperasi melainkan juga dengan badan usaha lain, maka dari itu koperasi memerlukan pengurus yang memiliki sumber daya yang baik, cakap dalam berkomunikasi dengan sesama pengurus maupun anggota serta memiliki pengetahuan tentang perkoperasian.

Koperasi sebagai salah satu sistem yang hidup perlu memahami konsep partisipasi anggota sebagai suatu unsur yang paling utama, sehingga pengembangan dan pertumbuhan suatu koperasi tergantung pada partisipasi anggota-anggotanya. Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010: 168). Peran penting koperasi dapat terwujud melalui partisipasi aktif terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi. Di sisi lain masih banyak koperasi dengan tingkat partisipasi yang rendah, seperti yang dikemukakan oleh Jochen Ropke (2003:39) bahwa, “terdapat banyak koperasi dengan tingkat partisipasi yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Sehingga masalah yang paling kompleks sekarang ini adalah bagaimana menciptakan peran serta atau partisipasi aktif anggota dalam koperasi, sehingga dapat tumbuh dan berkembang untuk kemudian dapat mencapai tujuannya”.

Perkembangan koperasi ke arah positif dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah kinerja pengurus koperasi. Pengurus koperasi yang memiliki kinerja bagus tentunya akan membawa perubahan koperasi menjadi lebih baik dan sebaliknya ketika kinerja koperasi itu buruk dan apalagi bila ditambah dengan adanya korupsi maka akan menjadikan koperasi berubah ke arah yang lebih buruk. Pengurus koperasi haruslah terampil mengelola organisasi koperasi, ada baiknya ketika pengurus koperasi yang dipilih adalah seseorang yang memiliki pengalaman untuk mengelola badan usaha, karena koperasi juga merupakan badan usaha.

Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota tahunan koperasi, dimana orang yang dipilih menjadi pengurus merupakan orang yang dipercaya memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi koperasi. Dengan dipilihnya seseorang menjadi pengurus koperasi maka orang tersebut harus bertanggungjawab atas kepercayaan yang dilimpahkan oleh anggota koperasi. Selain kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh pengurus koperasi baik dari pengalaman atau latarbelakang pendidikan atau pekerjaan, organisasi koperasi juga berpengaruh terhadap kinerja pengurus yang terpilih. Sebagai suatu organisasi yang ingin dikelola dengan baik, maka koperasi harus menyediakan fasilitas baik fasilitas nyata ataupun tidak nyata.

Fasilitas nyata yang diberikan koperasi untuk pengurus akan mempengaruhi kinerjanya, misalkan saja ketika pengurus koperasi diberikan fasilitas berupa komputer dan internet serta ruang kerja, maka pengurus akan dapat bekerja

dengan lebih nyaman dan cepat karena dapat memanfaatkan teknologi, dan dapat memperluas cara pandang pengurus. Selain itu fasilitas tidak nyata bisa diberikan melalui pendidikan atau pelatihan yang dapat mencakup berbagai bidang, misalkan manajemen, pendidikan perkoperasian, ataupun pelatihan motivasi. Berbagai pelatihan atau pendidikan yang diberikan koperasi sangat berguna untuk meningkatkan kinerja pengurus karena dapat menambah ketrampilan, kemampuan dan motivasi.

Nilai tambah yang diberikan koperasi bagi pengurus dapat juga dilakukan dengan cara lain, cara ini kadang beberapa orang menganggap sepele, tetapi sebenarnya ini adalah hal yang penting, yaitu memberikan penghargaan atau hukuman. Penghargaan diberikan bagi seorang pengurus yang memiliki kinerja yang baik sesuai tanggungjawab perkerjaan yang diberikan. Hukuman diberikan bagi pengurus yang kurang bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaan. Hukuman yang diberikan oleh badan usaha tidaklah harus keras, hukuman harus didampingi dengan nasihat karena dengan hukuman organisasi juga harus membangun kesadaran bagi pengurusnya bukan untuk menyakiti.

Partisipasi anggota tidak lepas dari pemahaman anggota terhadap koperasi itu sendiri. Koperasi yang sejatinya mereka bangun secara bersama-sama harus dikembangkan oleh semua anggota supaya tujuan koperasi itu sendiri dapat tercapai. Perkembangan koperasi akan lebih cepat ketika mempunyai omset yang baik dan bertambah setiap tahunnya seperti badan usaha lainnya. Partisipasi anggota dan pemahaman anggota terhadap organisasi koperasi tentunya sangat dipengaruhi oleh motivasi anggota. Motivasi anggota yang dapat dibangun dari

dalam diri dan dari luar diri anggota harus kuat, hal ini dikarenakan motivasi sangat penting bagi anggota untuk turut serta memajukan koperasi. Menurut Bimo Walgito (2004:220) “Motivasi adalah keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan”

Membangun motivasi merupakan hal yang cukup mudah bila diimbangi dengan pendapat dan pikiran yang positif dari dalam diri, selain itu juga pengaruh positif dari luar baik dari orang lain, organisasi ataupun media. Seperti halnya ketika seseorang yang melihat koperasi sebagai pemenuh kebutuhan selain itu juga sistem kerja koperasi yang bersifat kekeluargaan akan berpengaruh cukup besar terhadap psikologis seseorang. Motivasi anggota juga dapat ditingkatkan melalui pengaruh dari koperasi, misalnya dengan cara promo dari segala sektor usaha yang dimiliki koperasi. Selain itu bisa juga dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi seperti pendidikan atau pelatihan tentang pengelolaan koperasi yang dapat menjadikan nilai tambah bagi anggota koperasi.

Koperasi yang sejatinya merupakan badan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor dalam perkembangannya baik faktor dari dalam atau dari luar. Faktor dari dalam koperasi banyak dipengaruhi oleh pengurus dan anggota koperasi, sedangkan faktor dari luar antara lain dari koperasi atau badan usaha sejenis, kemitraan dan pemerintah. KPRI Eka yang beralamat di Bukateja merupakan salah satu Koperasi pegawai yang ada di Kabupaten Purbalingga, dengan jumlah anggota sekitar 370 orang dan dikelola oleh 5 pengurus 2 pengawas dan 13 karyawan. Kegiatan koperasi tersebut juga diawasi dan dibina oleh dinas perindustrian perdagangan dan koperasi.

Koperasi yang terletak di jalan Argandaru kecamatan Bukateja ini berdiri pada tanggal 28 Januari 1982. Pada usianya yang hampir 34 tahun ini KPRI Eka telah mengelola beberapa unit usaha yaitu unit simpan pinjam, minimarket, fotocopy, sewa aula gedung dan organ tunggal. Unit usaha yang paling tinggi menyumbang pendapatan KPRI Eka ada pada unit simpan pinjam dan minimarket.

Kondisi saat ini KPRI Eka mempunyai gedung sebagai pusat koperasi dan tempat menjalankan usaha. Gedung ini terdiri dari aula, kantor pengurus, minimarket, fotocopy dan gudang penyimpanan organ tunggal. Pemanfaatan gedung masih kurang maksimal, dengan jumlah pengurus yang sedikit banyak ruangan yang kosong dimana sekiranya ruangan itu masih bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pengurus atau koperasi dalam menjalankan kegiatan koperasi.

Pengurus KPRI Eka masih bekerja kurang optimal, dimana modal yang dimiliki koperasi masih belum terserap maksimal untuk menunjang kegiatan operasional koperasi. Selain itu pendapatan koperasi yang meningkat tiap waktu juga diikuti dengan biaya yang meningkat pula, bahkan dengan peningkatan yang lebih besar.

Fasilitasi bagi pengurus koperasi juga terlihat masih kurang, dimana hanya ada beberapa komputer yang tersedia untuk digunakan pengurus dan karyawan koperasi. Selain itu fasilitas pelatihan untuk pengurus dan karyawan koperasi juga kurang optimal, jam yang digunakan untuk pelatihan terbatas, karena kesibukan

pengurus dan karyawan koperasi membuat waktu untuk pelatihan tidak terlalu banyak.

Pendidikan perkoperasian untuk anggota koperasi hanya dilaksanakan melalui kelompok organisasi koperasi/unit SD oleh kepala sekolah atau ketua kelompok. Hal ini membuat kegiatan tersebut kurang efektif dimana, kegiatan pendidikan perkoperasian tidak bisa diawasi langsung oleh pengurus koperasi.

Perbandingan jumlah pengurus dengan anggota koperasi terlalu jauh, menyebabkan kinerja koperasi tidak efisien. Terlalu banyak beban yang akan diterima pengurus dengan jumlah 5 orang dibandingkan anggota yang mencapai hampir 370 orang, walaupun dalam kinerjanya pengurus di KPRI Eka dibantu oleh beberapa orang karyawan, namun karyawan tersebut belum tentu memahami secara spesifik pengelolaan badan usaha koperasi.

Kurangnya pendidikan perkoperasian bagi anggota KPRI Eka tentunya membuat motivasi anggota tidak terlalu besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Dimana anggota koperasi hanya memanfaatkan bidang unit usaha koperasi saja, tetapi tidak turut membantu dalam pengelolaan organisasi koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota koperasi tidak semuanya mengerti tentang organisasi koperasi sebenarnya.

Anggota koperasi yang terdaftar dalam keanggotaan KPRI Eka tidak terlalu banyak mendapat pembekalan tentang pengetahuan organisasi koperasi. Kegiatan yang paling banyak mendapat perhatian anggota hanya ketika ada rapat anggota

atau ketika pembagian SHU. Pengetahuan terhadap koperasi ini yang nantinya akan turut serta membangun motivasi anggota dalam berkoperasi.

Pengurus KPRI Eka harus bekerja lebih keras dengan jumlah anggota yang terus berubah setiap tahun. Dengan perbandingan yang terlalu besar seharusnya pengurus koperasi bisa menambah jumlah pengurus jika memungkinkan, atau meningkatkan kualitas pengurus dalam bidang pengelolaan organisasi koperasi dengan cara pelatihan atau kunjungan ke koperasi lain yang lebih maju. Hal ini tidak lain bertujuan untuk perkembangan KPRI Eka agar lebih baik lagi.

Koperasi melalui pengurusnya juga harus memperhatikan anggota, bagaimana anggota merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan koperasi, tentunya bila koperasi mampu untuk membangun motivasi anggota melalui berbagai macam kegiatan yang menarik, maka bukan tidak mungkin perkembangan koperasi akan jauh lebih pesat lagi untuk maju.

Berdasarkan penjelasan di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang “Pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan melemahnya perkembangan KPRI Eka :

1. Kemampuan pengurus dalam mengelola koperasi kurang optimal.
2. Masih kurangnya fasilitas untuk mendukung kinerja pengurus.

3. Masih kurangnya kegiatan pendidikan perkoperasian untuk anggota dan pengurus.
4. Perbandingan jumlah pengurus dan anggota koperasi terlalu besar.
5. Motivasi Anggota untuk berpartisipasi di KPRI Eka masih rendah.
6. Pengetahuan anggota tentang koperasi masih kurang.
7. Koperasi kurang memperhatikan anggota sebagai aspek yang penting.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perkembangan KPRI Eka dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal ataupun eksternal. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja, yaitu Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota. Peneliti memilih variabel Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota karena ke-dua variabel ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Perkembangan KPRI Eka.

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan luasnya masalah, penelitian dibatasi pada dua faktor yang cukup penting agar lebih terarah. Faktor yang akan dikaji adalah Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota, dimana ke-dua faktor ini cukup penting dalam mempengaruhi perkembangan KPRI Eka.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga?

3. Bagaimana Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.
3. Mengetahui pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam ilmu pengetahuan terutama pada bidang Ekonomi Koperasi berhubungan dengan Perkembangan Koperasi.
- b. Dapat memberikan bukti empiris tentang kebenaran berbagai teori pendapat para ahli Ekonomi khususnya pada bidang Koperasi tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi Perkembangan Koperasi, dimana pada penelitian ini dikaitkan dengan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KPRI Eka

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam meningkatkan perkembangan KPRI Eka.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Selain itu dapat menjadi bahan pengetahuan tambahan khususnya dalam bidang ekonomi koperasi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan secara nyata tentang bagaimana mengembangkan koperasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kinerja Pengurus

a. Pengertian Kinerja

A.P. Mangkunegara (2005: 67) menyatakan bahwa istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja menurut Wirawan (2009:5) adalah “keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”. Rivai (2004) menyatakan “bahwa kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.”

Dengan demikian kinerja merupakan suatu hasil dari suatu pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. hal ini menunjukkan bahwa kinerja perlu dijadikan tolak ukur untuk membandingkan apa yang telah dilakukan dalam tanggung jawab yang telah diberikan. Khususnya pengurus koperasi yang bertanggung jawab atas segala pengelolaan kegiatan badan usaha koperasi, baik itu dalam bidang organisasi atau usaha.

b. Indikator Kinerja

Kinerja pada dasarnya mempunyai banyak faktor yang dapat berpengaruh. Faktor tersebut yang nantinya akan membuat kinerja yang dimiliki seseorang akan menjadi baik atau tidak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus menurut Mahmudi (2005 : 21) yaitu :

1) Faktor Personal

Pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

2) Faktor Kepemimpinan

Kualitas dalam memberikan dorongan, semangat dan dukungan yang diberikan manajer atau atasan.

3) Faktor Tim Peliput

Kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan satu tim. Kekompakkan dan hubungan antar anggota tim.

4) Faktor Sistem

Sistem kerja, fasilitas kerja dan infrastruktur yang diberikan oleh organisasi.

5) Faktor Kontekstual

Tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut Gibson (2006: 39) ada tiga aspek yang mempengaruhi perilaku dan kinerja, yaitu individual, organisasi, dan psikologis. Aspek individual didalamnya meliputi kemampuan, keterampilan, keluarga, dan umur. Aspek organisasi

didalamnya meliputi sumber daya, kepemimpinan, dan imbalan. Aspek psikologis didalamnya meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.

Menurut Mangkunegara (2004: 67), faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja terdiri dari faktor kemampuan dan faktor motivasi :

1) Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan nyata atau kemampuan berfikir dan ketrampilan, yang artinya pegawai memiliki kemampuan berfikir diatas rata-rata dan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

2) Faktor Motivasi

Motivasi yang ada dalam diri pegawai terbentuk dari pola pikir seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan atau mendorong diri pegawai dengan terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Kedua faktor tersebut sangatlah penting mengingat kinerja seseorang sangat bergantung pada kemampuan individu. Kemampuan berfikir / *intelligence* dan ketrampilan / *skill* merupakan hal yang harus diolah setiap individu untuk mendapatkan kinerja yang maksimal sesuai tanggung jawab yang diberikan.

c. Sistem Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja sangat penting untuk dilakukan, karena mengingat betapa pentingnya untuk mengukur hasil dari tanggung jawab yang diberikan. Penilaian prestasi kerja yang dilaksanakan dengan baik dan tertib maka akan dapat

membantu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas organisasional dari karyawan (Samsudin, 2006: 159).

Menurut Sedarmayanti (2001: 21-23) penilaian kerja (*performence apprasial*) dalam rangka pengembangan sumber daya manusia mempunyai arti yang penting. Hal ini mengingatkan bahwa dalam kehidupan organisasi, setiap orang sebagai sumber daya manusia ingin mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang adil dari pimpinan organisasi yang bersangkutan. Dalam kehidupan suatu organisasi, ada beberapa asumsi tentang perilaku manusia sebagai sumber daya manusia, yang mendasari pentingnya penilaian prestasi kerja. Asumsi tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Setiap orang ingin memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan kerjanya sampai tingkat yang maksimal.
- 2) Setiap orang ingin mendapatkan penghargaan apabila ia dinilai melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 3) Setiap orang ingin mengetahui secara pasti tentang karier yang akan diraihnya apabila melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 4) Setiap orang ingin mendapatkan perlakuan yang obyektif dan penilaian atas dasar prestasi kerjanya.
- 5) Setiap orang bersedia menerima tanggung jawab yang lebih besar.
- 6) Setiap orang pada umumnya tidak hanya melakukan kegiatan yang sifatnya rutin.

Dengan demikian kinerja merupakan suatu hasil kerja pengurus yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. Adapun

indikator pengukuran kinerja pengurus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kemampuan dan ketrampilan individu pengurus koperasi.
- 2) Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan imbalan yang diberikan dari koperasi.
- 3) Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi.

2. Motivasi Anggota

a. Pengertian Motivasi

Hamzah B.Uno (2007 : 9) mengemukakan motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Menurut Malayu S.P.Hasibuan (2006: 219) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja drivtif dan terintegrasi dengan segala dan upayanya untuk mencapai kepuasan. Dari pengertian motivasi menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan demi mencapai tujuan.

b. Teori Motivasi

Menurut Kotler (2009: 226) ada beberapa teori motivasi dari para ahli, antara lain:

1) Teori Motivasi Maslow

Abraham Maslow berusaha menjelaskan mengapa orang didorong oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu pada waktu-waktu tertentu. Menurut Maslow dalam hirarki kebutuhan terdapat beberapa kebutuhan:

a) Kebutuhan fisiologi

Kebutuhan yang meliputi rasa lapar, haus, seks, perumahan, tidur dan sebagainya.

b) Keamanan

Kebutuhan yang meliputi tentang keamanan dan perlindungan dari bahaya, ancaman dan perampasan ataupun pemecatan dari pekerjaan.

c) Sosial

Kebutuhan yang meliputi rasa cinta dan kepuasan dalam menjalani hubungan dengan orang lain, kepuasan dan rasa memiliki serta diterima suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.

d) Penghargaan

Kebutuhan yang meliputi rasa cinta dan kepuasan dalam menjalani hubungan dengan orang lain, kepuasan dan rasa memiliki serta diterima suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.

e) Aktualisasi Diri

Kebutuhan yang meliputi pemenuhan diri untuk menyempurnakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin, kreativitas, ekspresi diri dan melakukan apa yang paling cocok, serta menyelesaikannya.

2) Teori Motivasi Herzberg

Frederick Herzberg mengembangkan teori dua faktor yang membedakan dissatisfiers (faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpuasan) dan satisfiers (faktor yang menyebabkan kepuasan). Tidak adanya dissatisfiers saja tidak cukup, sebaliknya satisfiers harus ada secara aktif untuk memotivasi seseorang.

3) Teori Motivasi Freud

Sigmund Freud mengasumsikan bahwa kekuatan psikologis yang membentuk perilaku manusia sebagian besar tidak disadari dan bahwa seseorang tidak dapat sepenuhnya memahami motivasi dirinya.

Dengan demikian, motivasi sejatinya merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya setiap individu harus bisa untuk membangun motivasi mereka sendiri, supaya dapat mendorong setiap individu untuk mencapai tujuan yang individu itu inginkan.

c. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi sendiri memiliki berbagai jenis. Malayu S.P. Hasibuan (2008: 150), mengemukakan bahwa terdapat dua jenis motivasi yang digunakan antara lain :

1) Motivasi Positif (intensif positif)

Dalam motivasi positif pimpinan memotivasi (merangsang) bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi diatas prestasi standar, dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat. Insentif yang diberikan kepada karyawan diatas standar dapat berupa uang, fasilitas, barang, dan lain-lain.

2) Motivasi Negatif

Dalam motivasi negatif, pimpinan memotivasi dengan memberikan hukuman bagi mereka yang bekerja dibawah standar yang ditentukan. Dengan motivasi negatif semangat bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat karena takut dihukum, tetapi untuk jangka waktu yang panjang dapat berakibat kurang baik.

Motivasi positif dan motivasi negatif sangat bertolak belakang dalam memberikan dorongan terhadap individu. Ketika seseorang diberikan motivasi positif, orang tersebut seperti mendapat dorongan dari sesuatu positif yang membuat seseorang individu memiliki motivasi yang lebih dari sebelumnya. Berbanding terbalik ketika seorang individu harus diberi sesuatu yang negatif seperti tekanan untuk membangun motivasi, walaupun berhasil namun motivasi negatif dapat mengakibatkan hal buruk.

d. Motivasi Berkoperasi

A.M. Sardiman (2007: 73) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Menurut Revrisond Baswir, (2010: 102) alasan ekonomis ialah pertimbangan kemanfaatan ekonomis yang akan diperoleh seseorang bila bergabung menjadi anggota koperasi. Menurut Sopiah (2008: 169) motivasi diawali dengan tinjauan terhadap beberapa karakteristik pokok motivasi. Pada dasarnya ada tiga karakteristik pokok motivasi, yaitu (1) usaha, (2) kemauan yang kuat, (3) arah atau tujuan.

Dalam hal ini berarti anggota harus mempunyai motivasi untuk bergabung sebagai anggota koperasi. Setiap anggota koperasi pasti mempunyai harapan tersendiri terhadap koperasi sehingga anggota memiliki dorongan yang kuat dalam kegiatan koperasi.

e. Indikator Pengukuran Motivasi Anggota

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang terdapat dari dalam diri anggota ataupun dari luar diri anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Usaha positif dari anggota koperasi dalam kegiatan koperasi.
- 2) Kemauan yang kuat dari dalam diri untuk turut serta dalam kegiatan koperasi.
- 3) Arah dan tujuan dalam mengikuti kegiatan koperasi.

3. Perkembangan Koperasi

a. Pengertian Perkembangan Koperasi

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya.

Didalam Undang-Undang RI No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 lapangan usaha koperasi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.
- 2) Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.
- 3) Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Pertumbuhan atau keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya koperasi yang dilihat dari volume usaha, dan laba bersih.

Pertumbuhan (keberhasilan) usaha juga dapat dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, dan modal sendiri (Mutis,2004: 89). Jadi begitu pentingnya perkembangan koperasi bagi setiap pihak yang terintegrasi dengan organisasi koperasi. Dengan mengetahui kondisi perkembangan koperasi, maka kapasitas suatu organisasi koperasi dapat dilihat.

Lebih lanjut diungkapkan oleh Sitio (2001: 19) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. manfaat yang diperoleh anggota karena efisiensi yang diciptakan oleh koperasi, yaitu melalui tindakan bersama (*joint action*), penghimpun kekuatan, dana, ketrampilan, dan lain-lain yang menghasilkan sinergi atau skala ekonomis. Organisasi koperasi yang sejatinya mengedepankan anggota, harus bisa memberikan manfaat yang lebih bagi anggota. Karena hal tersebut sesuai dengan tujuan koperasi.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Koperasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Seperti yang dikemukakan oleh Jochen Ropke (2003:170) bahwa “Keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah”. Beberapa hal tersebut tidak boleh disepakati dalam pengelolaan organisasi koperasi, seperti halnya partisipasi anggota, dimana anggota sebagai salah satu pihak yang sangat penting dalam organisasi koperasi, begitu juga dengan faktor lainnya.

Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang, dalam perkembangannya tentunya tidak lepas dari faktor psikologis. Seperti yang diungkapkan oleh Izzaty, dkk (2013) ada lima aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan yaitu aspek fisik, intelektual, emosi, sosial, dan moral. Motivasi yang sejatinya termasuk dalam aspek emosi mencakup berbagai perubahan hubungan individu dengan lingkungan sekitar. Sebagai salah satu aspek penting dalam organisasi koperasi, tentunya anggota koperasi harus bisa meningkatkan motivasinya supaya tujuan dapat tercapai, baik itu tujuan individual atau tujuan organisasi itu sendiri.

Sitio dan Tamba (2001:137) mengemukakan bahwa keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, aset dan sisa hasil usaha. Faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi sama halnya dengan badan usaha lain. Satu hal perbedaan yang signifikan adalah dari segi keanggotaan, karena memang ciri khas koperasi, anggota merupakan pemilik modal dan konsumen.

c. Persepsi Anggota Tentang Perkembangan Koperasi

Menurut Sugihartono (2013:8) persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk ke dalam indra. Persepsi sejatinya dibentuk oleh seseorang dari informasi yang mereka terima. Persepsi anggota tentang perkembangan koperasi adalah pandangan atau

informasi yang didapat oleh anggota koperasi tentang bagaimana perkembangan koperasi yang mereka ikuti.

Revisond Baswir (2010) menjelaskan tentang hubungan anggota dengan usaha koperasi, dimana anggota memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dan hak yang bisa di dapat sebagai anggota koperasi. Salah satu hak yang bisa didapat anggota koperasi adalah mengetahui perkembangan koperasi.

d. Indikator Perkembangan Koperasi

Perkembangan koperasi adalah perkembangan usaha atau organisasi koperasi menurut persepsi anggota koperasi. Indikator perkembangan koperasi dalam penelitian ini adalah :

1) Permodalan koperasi

Koperasi sebagai badan usaha memiliki orientasi laba dan membutuhkan modal untuk menjalankan usaha yang dikelola. Setiap anggota koperasi berhak untuk mengerti tentang permodalan koperasi yang mereka ikuti, supaya anggota dapat mengetahui perkembangan koperasi.

2) Persepsi anggota tentang volume usaha koperasi

Volume usaha menggambarkan berbagai kegiatan koperasi yang dapat diukur dalam jumlah uang. Selain itu volume usaha juga dapat menunjukkan pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi maupun non anggota koperasi. Volume usaha sangat penting untuk diketahui oleh anggota koperasi, supaya anggota koperasi itu sendiri mengerti kemampuan koperasi untuk mengelola bidang usaha yang dikelola.

3) Persepsi anggota tentang SHU koperasi

SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya – biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sebagai anggota koperasi tentunya mendapatkan balas jasa berupa SHU sesuai partisipasi anggota dan pemanfaatan layanan bidang usaha yang dikelola koperasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari Anita Rinawati (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Permodalan, dan Pengalaman Pengurus Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo)”. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh KPRI Kabupaten Purworejo dengan jumlah 61 dan yang digunakan sebagai sampel adalah 14 koperasi. Responden penelitian ditentukan dengan cara *Proporsional Random Sampling*. Metode penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan survei. Angket untuk responden digunakan angket terstruktur, yaitu angket yang sudah menyediakan beberapa alternatif jawaban berupa angket tertutup. Pada bagian ini alternatif pilihan menggunakan skala likert. Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur yang akan menganalisis semua variable yang digunakan. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan perkoperasian anggota, permodalan, dan pengalaman pengurus terhadap keberhasilan usaha koperasi KPRI se-Kab.Purworejo secara simultan

memiliki pengaruh positif sebesar 44,3% dan nilai F hitung sebesar 62,425 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan signifikan, sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya: pelayanan anggota, lingkungan usaha, ketrampilan kewirausahaan pengurus, dan lain-lain.

Persamaan antara penelitian Anita Rinawati dengan penelitian ini adalah penggunaan variable dependen yang sama yaitu keberhasilan koperasi, keberhasilan koperasi sama saja dengan perkembangan koperasi yang positif. Perbedaan penelitian Anita Rinawati dengan penelitian ini adalah jumlah variable independen dimana Anita Rinawati menggunakan tiga variable independen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variable independen. Variabel yang digunakan juga berbeda, selain itu Anita Rinawati juga meneliti beberapa koperasi berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan satu koperasi.

2. Penelitian dari Dimas Poernomo Putro (2011) dengan judul “Hubungan Kinerja Pengurus dengan Kepuasan Anggota (Studi di Koperasi Serba Usaha “Srikandi Makmur” Desa Betro)”. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada responden anggota yang datang ke koperasi untuk melakukan pinjaman maupun untuk melakukan pencicilan pinjaman. Berdasarkan hasil jawaban responden bahwa untuk kinerja pengurus sebanyak 57 orang atau dengan prosentase 64,04 % menjawab dengan kategori Baik, sedangkan untuk kepuasan anggota sebanyak 58 orang atau dengan prosentase 65,17 % menjawab dengan

kategori puas. Dengan menggunakan rumus statistic Rho Spearman diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,787 dari keseluruhan indikator kinerja pengurus (Variabel X) dengan kepuasan anggota (Variabel Y) di Koperasi Serba Usaha “Srikandi Makmur” Desa Betro adalah kuat, hal ini dikarenakan terletak pada nilai interpretasi koefisien korelasi 0,60 – 0,799. Untuk thitung diperoleh angka 11,902 dengan taraf signifikan 5 % ttabel sebesar 1,980. Dengan demikian thitung > ttabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara kinerja pengurus dengan kepuasan anggota.

Persamaan penelitian Dimas PoernomoPutro dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen Kinerja Pengurus. Perbedaannya penelitian Dimas Poernomo Putro menggunakan satu variabel independen dan peneltian ini menggunakan dua variabel independen, juga variabel dependen yang berbeda.

3. Penelitian dari Stefanus Riki Krisna Aditya (2011) dengan judul “Pengaruh Citra Koperassi, Pelayanan dan Motivasi Anggota terhadap Kepuasan Anggota (Studi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segarbo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)”. Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 270 anggota koperasi, yang kemudian diambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 anggota koperasi. Hasil penelitian menunjukkan citra koperasi, pelayanan, dan motivasi anggota berpengaruh terhadap kepuasan anggota secara simultan dibuktikan dari hasil uji F diperoleh signifikansi di bawah

0,05. Hasilnya sebesar 57,9% dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Stefanus Riki Krisna Aditya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen motivasi anggota. Perbedaan antara Stefanus Riki Krisna Aditya dengan penelitian ini adalah jumlah variabel independen yang berbeda yaitu tiga banding satu. Variabel independen lain dan variabel dependen yang digunakan juga berbeda.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan Koperasi

Pengurus merupakan salah satu alat organisasi koperasi yang sangat penting. Pengurus koperasi bekerja sesuai tugas yang dibebankan kepadanya, maka dari itu pengurus koperasi yang dipilih harus benar-benar memiliki ketrampilan untuk mengelola badan usaha khususnya koperasi. Ketrampilan mengelola badan usaha seperti pengelolaan modal, pengambilan keputusan, manajemen dan marketing nantinya akan digunakan pengurus koperasi untuk mengelola badan usaha koperasi.

Ketika menjadi pengurus koperasi, dalam mengelola permodalan koperasi mereka harus benar-benar bisa untuk mendistribusikan modal yang koperasi miliki, supaya modal yang dimiliki koperasi dapat digunakan untuk menunjang segala bentuk kegiatan koperasi. Koperasi yang sejatinya merupakan badan usaha membutuhkan pengurus yang benar-benar bisa dan memiliki ketrampilan untuk mengelola badan usaha, supaya koperasi dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Perkembangan Koperasi

Motivasi anggota memiliki pengaruh terhadap perkembangan koperasi.

Setiap anggota yang memiliki motivasi tinggi terhadap kegiatan koperasi pasti akan banyak berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Sebagai pemilik koperasi anggota koperasi wajib menyetorkan sejumlah modal baik itu berupa simpanan pokok ataupun wajib, semakin besar modal yang disetorkan, maka modal untuk usaha koperasi jauh lebih besar, dimana modal ini akan membantu segala kegiatan usaha koperasi.

Sebagai konsumen, anggota koperasi harus banyak berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha untuk memanfaatkan usaha yang dijalankan koperasi baik itu jasa ataupun dagang. Dengan tingginya konsumsi dari anggota maka volumen usaha koperasi meningkat dan SHU juga meningkat termasuk untuk anggota, sehingga koperasi bisa berkembang lebih baik.

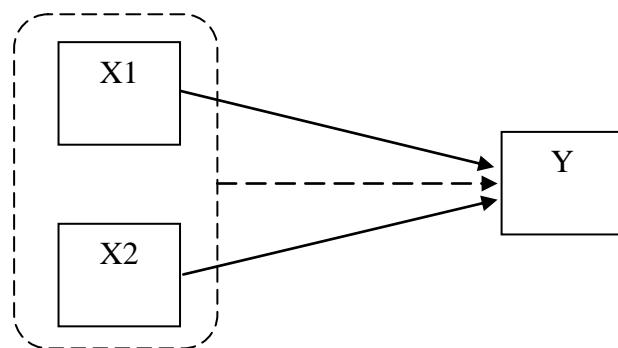
3. Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan Koperasi

Pengurus koperasi harus mampu mengemban tanggung jawab untuk mengelola organisasi koperasi. Karena dengan keterampilan dalam pengelolaan organisasi koperasi diharapkan dapat membawa perkembangan koperasi kearah yang lebih baik.

Motivasi yang tinggi juga harus dimiliki oleh setiap anggota koperasi yang harus didukung oleh koperasi tersebut. Motivasi anggota akan membuat anggota turut serta mengembangkan koperasi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Kinerja Pengurus sebagai variabel independen yang pertama (X_1), Motivasi Anggota sebagai variabel independen yang kedua (X_2), dan Perkembangan Koperasi sebagai variabel dependen (Y). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Kinerja Pengurus

X2 : Variabel Motivasi Anggota

Y : Perkembangan KPRI Eka

—————→ : Pengaruh Parsial.

————→ : Pengaruh Simultan

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka.

H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka.

H_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 56), Penelitian asosiatif dengan hubungan kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat dimana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2010:14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KPRI Eka Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan selesai.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu, variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2010: 39-40). Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen (bebas) yaitu Kinerja Pengurus (X1) dan

Motivasi Anggota (X2), serta 1 variabel dependen (terikat) yaitu Perkembangan Koperasi (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kinerja Pengurus

Kinerja merupakan suatu hasil kerja pengurus yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. Adapun indikator pengukuran kinerja pengurus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kemampuan dan ketrampilan individu pengurus koperasi.
- 2) Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan imbalan yang diberikan dari koperasi.
- 3) Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi.

c. Motivasi Anggota

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang terdapat dari dalam diri anggota ataupun dari luar diri anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 4) Usaha positif dari anggota koperasi dalam kegiatan koperasi.
- 5) Kemauan yang kuat dari dalam diri untuk turut serta dalam kegiatan koperasi.
- 6) Arah dan tujuan dalam mengikuti kegiatan koperasi.

d. Perkembangan Koperasi

Perkembangan koperasi adalah perkembangan usaha atau organisasi koperasi pada tahun 2015 menurut persepsi anggota koperasi. Perkembangan koperasi dapat diukur dari :

4) Permodalan koperasi

Koperasi sebagai badan usaha memiliki orientasi laba dan membutuhkan modal untuk menjalankan usaha yang dikelola. Setiap anggota koperasi berhak untuk mengerti tentang permodalan koperasi yang mereka ikuti, supaya anggota dapat mengetahui perkembangan koperasi.

5) Volume usaha koperasi

Volume usaha menggambarkan berbagai kegiatan koperasi yang dapat diukur dalam jumlah uang. Selain itu volume usaha juga dapat menunjukkan pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi maupun non anggota koperasi. Volume usaha sangat penting untuk diketahui oleh anggota koperasi, supaya anggota koperasi itu sendiri mengerti kemampuan koperasi untuk mengelola bidang usaha yang dikelola.

6) Sisa Hasil Usaha koperasi

SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya – biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sebagai anggota koperasi tentunya mendapatkan balas jasa berupa SHU sesuai partisipasi anggota dan pemanfaatan layanan bidang usaha yang dikelola koperasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Eka yang berjumlah 370 orang.

Pengambilan sampel dalam populasi dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:64). Dalam penentuan sampel, menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2012: 210) sebagai acuan, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Penentuan ukuran sampel menggunakan pendapat dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 370 anggota

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)
(Riduwan, 2012: 210).

Menggunakan rumus perhitungan tersebut, maka ukuran sample objek penelitian dalam penelitian ini adalah 78,723404 dibulatkan menjadi 79 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2010: 162). Penelitian ini menggunakan kuisioner atau

angket yang akan diberikan kepada anggota KPRI Eka dimana di dalam kuisioner dan angket ini terdapat beberapa pertanyaan tentang Kinerja Pengurus, Motivasi Anggota dan Perkembangan Koperasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah anggota koperasi dan struktur organisasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keanggotaan, kepengurusan koperasi, dan perkembangan koperasi.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang dipergunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket. Penentuan skor instrumen angket atau kuisioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Pengurus

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kemampuan dan ketrampilan individu pengurus koperasi	1,2,3,4*,5, 6,7	7
2	Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan imbalan yang diberikan dari koperasi	8,9,10,11, 12*	6
3	Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi	14,15,16, 17*,18	5
		Jumlah	18

*) : Butir pernyataan negative

Kisi-kisi instrument Motivasi Anggota dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Usaha positif dalam kegiatan koperasi.	1,2,3,4,5,6*	6
2	Kemauan yang kuat dari dalam diri untuk turut serta dalam kegiatan koperasi.	7,8,9,10,11*,12	6
3	Arah dan tujuan dalam mengikuti kegiatan koperasi.	13,14,15,16,17	5
		Jumlah	17

*) : Butir pernyataan negatif

Kisi-kisi instrument Perkembangan Koperasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Perkembangan Koperasi

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Permodalan Modal Koperasi	1,2,3,4,5	5
2	Volume Usaha	6,7,8*,9	4
3	Sisa Hasil Usaha Koperasi.	10,11,12,13	4
		Jumlah	13

*) : Butir pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner ini digunakan dalam penelitian sesungguhnya, kuesioner diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk

mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Responden yang digunakan sebagai uji coba diambil 30 orang yang bukan dari anggota sampel penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2009) "Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Jadi uji validitas instrument bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, agar data yang diperoleh bisa relevan. Uji Validitas instrumen angket dengan rumus *korelasi product moment* dari Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah subjek/responden
- X = Skor Butir Item Tertentu
- Y = Skor Total
- ΣX = Jumlah skor X
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor Y
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
- ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, untuk menghilangkan pengaruh kotor ini perlu dilakukan koreksi yaitu dengan rumus *Part Whole Correlation* sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{r_{xy} \cdot SD_x - SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + SD_y^2 - (2r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisiensi korelasi yang baru dikerjakan

SD_x = simpangan baku skor total

SD_y = simpangan baku skor total

(Sutrisno Hadi, 2004:114)

Hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 17, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Pengurus

No.	Indikator	No. Butir	Valid	Gugur
1.	Kemampuan dan ketrampilan individu pengurus koperasi	1,2,3,4*,5, 6,7	1,2,3,4*, 5,6,7	
2.	Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi koperasi dan imbalan yang diberikan	8,9,10,11, 12*	8,9,10,11 ,12*	10
3.	Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi	14,15,16,1 7,18	14,15,16, 17	18
Total		18	16	2

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji validitas instrument untuk variabel kinerja pengurus. Ada dua butir instrument penelitian yang tidak valid yaitu satu butir dari indikator kedua dan satu butir dari indikator ketiga. Butir instrument kinerja pengurus yang tidak valid digugurkan, karena nilai r hitung kurang dari nilai r

tabel dan instrument yang digugurkan masih terwakili oleh instrumen lain dari indikator yang sama.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Anggota

No.	Indikator	No. Butir	Valid	Gugur
1.	Usaha positif dalam kegiatan koperasi.	1,2,3,4,5, 6*	1,2,3,4,5, 6*	
2.	Kemauan yang kuat dari dalam diri untuk turut serta dalam kegiatan koperasi.	7,8,9,10, 11*,12	,8,9,11*, 12	7,10
3.	Arah dan tujuan dalam mengikuti kegiatan koperasi.	13,14,15,1 6,17	13,14,15, 16,17	
Total		17	15	2

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 6 menunjukkan hasil uji validitas instrument variabel motivasi anggota.

Ada dua butir instrumen yang tidak valid pada indikator kedua, dan instrumen tersebut digugurkan. Butir instrument yang gugur masih bisa diwakili oleh butir instrument lain valid dari indikator yang sama.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan KPRI Eka

No.	Indikator	No. Butir	Valid	Gugur
1.	Permodalan Modal Koperasi	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	
2.	Volume Usaha Koperasi	6,7,8*,9	6,7,8*,9,	
3.	Sisa Hasil Usaha Koperasi.	10,11,12, 13	10,11, 13	12
Total		13	12	1

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji validitas instrumen variabel perkembangan koperasi dapat dilihat pada tabel 7. Dengan satu butir instrument yang tidak valid pada indikator ketiga. Butir instrument yang tidak valid tersebut digugurkan, karena pada indikator

tersebut masih terdapat instrument lain yang valid dan dapat mewakili butir instrument yang telah digugurkan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), suatu instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Uji realibilitas instrument ini dapat dikatakan dipercaya apabila dengan instrument yang sama mendapatkan hasil yang sama pula jika dilakukan tes kembali.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,7 (Ali Muchson, 2009).

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Setelah Pengguguran	
	Cronbach's Alpha	Kriteria
Kinerja Pengurus (X_1)	0,910	Sangat Tinggi
Motivasi Anggota (X_2)	0,906	Sangat Tinggi
Perkembangan Koperasi (Y)	0,946	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Diskripsi Data

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010: 29). Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (Sb).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh tahap yang harus dilakukan adalah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat ini dilakukan supaya kesimpulan yang diambil nantinya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan dilakukan adalah dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2010: 389) adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Normal atau tidaknya distribusi data dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai yang diperoleh kurang dari 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Untuk keperluan ini, digunakan uji statistik F. Rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Keterangan:

F = Koefisien regresi
 S_{reg}^2 = Rerata kuadrat garis regresi
 S_{sis}^2 = Rerata kuadrat residu
 (Sugiyono, 2010:266)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas atas variabel independen dan dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10. Untuk mendekripsi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi yaitu sebagai berikut (Imam Ghazali, 2006:95)

- 1) Tolerance value $< 0,01$ dan Variance Inflation Faktor (VIF) > 10 = terjadi multikolinieritas
- 2) Tolerance value $> 0,01$ dan Variance Inflation Faktor (VIF) < 10 = tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *plot* antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Penyebaran tidak ada pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sutrisno Hadi, 2004).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus dan motivasi anggota, sedangkan variable dependen adalah perkembangan koperasi. Dalam analisis regresi linear berganda ini langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1 = prediktor 1
 X_2 = prediktor 2
 a_1 = koefisien prediktor 1
 a_2 = koefisien prediktor 2
 K = bilangan konstanta
 (Sutrisno Hadi, 2004).

b. Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004:22)

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi ganda $R^2_{(1,2)}$. Hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat pada tabel F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan signifikansi 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 M = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004:28)

Pengambilan kesimpulan H_0 diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat $\text{sig } F > \alpha = 0,05$ maka kinerja pengurus dan motivasi anggota bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perkembangan koperasi.
- 2) Tingkat $\text{sig } F < \alpha = 0,05$ maka kinerja pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perkembangan koperasi.
- d. Menguji koefisien garis regresi secara parsial dengan uji t

Untuk menguji hipotesis satu, dua, dan tiga digunakan uji t. Tingkat kriterium penerimaan yang dipakai adalah harga t_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%. Bila nilai $\text{sig. } t < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai $\text{sig. } t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Keterangan:

t = uji keberartian koefisien regresi ganda

bi = koefisien prediktor
Sbi = standar error dari koefisien prediktor
 (Sudjana, 2002).

e. Menghitung SE dan SR

1) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase efektif yang diberikan satu variabel independen pada satu variabel dependen dengan variabel independen lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE_{x_i} = \frac{b_{x_i} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

b_{x_i} = koefisien b komponen x
Crossproduct = cross product komponen x
Regression = nilai regresi
R² = koefisien determinasi ganda

2) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{SE_{x1}}{R^2} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan relatif dari suatu prediktor
SE_{x1} = Sumbangan efektif dari suatu prediktor
R² = Sumbangan efektif total.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan deskripsi data hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil, dan keterbatasan penelitian. Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran tentang objek yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

A. Deskripsi Tempat/ Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum KPRI Eka

Koperasi KPRI Eka terletak di Jalan Argandaru Bukateja Telp (0286) 476042 Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. KPRI Eka merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia dengan anggota berjumlah 370 orang yang terdiri dari guru, kepala sekolah, pengawas atau pensiunan tingkat Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

KPRI Eka mengelola 4 unit usaha yaitu simpan pinjam, warung serba ada, fotocopy dan percetakan, serta sewa gedung dan organ tunggal. Melalui empat unit usaha itu KPRI Eka berusaha untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Sejarah KPRI Eka

KPRI Eka berdiri pada tanggal 28 Januari 1982. Berdirinya KPRI Eka pada saat itu merupakan penggabungan dari dua koperasi yaitu KPN Cahyana Badan Hukum No: 9097/BH/VI dengan KPN Timbul Badan Hukum No: 8781/BH/VI.

Penggabungan tersebut berdasarkan rapat gabungan yang bertempat di SDN 1 Kedungjati. Atas dasar tersebut diadakan perubahan nama menjadi KPN Eka serta diadakan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang disyahkan Kanwil Depatemen Koperasi Jawa Tengah atas nama Menteri Koperasi tanggal 3 September 1984 Nomor : 8791a/BH/VI.

Selanjutnya berdasar Rapat Anggota tanggal 19 November 1996 terbit akta perubahan AD/ART tanggal 16 September 1996 yang disesuaikan UU Nomor 25 Tahun 1992 dan mendapat pengesahan dari Kanwil Departemen Koperasi dan PPK dengan Nomor : 8791c/BH/PAD KWK II/IX/1996 tanggal 16 September 1996 dan namanya diubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Bukateja.

3. Struktur Organisasi KPRI Eka

Struktur organisasi bermanfaat untuk menunjukan hubungan antara unsur yang satu dengan yang lainnya dalam organisasi, menujukkan kedudukan serta tanggung jawab dari masing-masing unsur tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dalam struktur organisasi KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

a. Rapat Anggota

Rapat anggota KPRI Eka adalah pemegang kekuasaan tertinggi, semua hal yang akan dilakukan oleh koperasi harus mendapat persetujuan anggota. Rapat anggota KPRI Eka Kabupaten Purbalingga terdiri dari:

1) Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan adalah rapat anggota yang diadakan dalam waktu paling lambat dua bulan setelah tutup buku untuk membahas dan mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas untuk tahun yang bersangkutan, menetapkan pembagian SHU, serta memberhentikan dan memilih pengurus dan pengawas.

2) Rapat Anggota Perencanaan

Rapat anggota perencanaan ialah rapat yang diadakan paling lambat satu bulan sebelum akhir tahun buku untuk membahas, mengesahkan, dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun berikutnya.

3) Rapat Anggota Khusus

Rapat anggota khusus ialah rapat anggota yang diadakan khusus untuk membahas dan menetapkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan atau pembubaran KPRI Eka.

b. Pengurus

Pengurus diangkat dari lingkungan guru, kepala sekolah, pengawas, atau pensiunan SD di Kecamatan Bukateja. jumlah sekurang-kurangnya tiga orang yang dipilih dari dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota untuk masa jabatan tiga tahun. Tugas masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

1) Ketua

- a) Memimpin, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus.
- b) Memimpin rapat anggota
- c) Atas nama pengurus memberikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat anggota.
- d) Memimpin rapat pengurus dengan badan pemeriksaan
- e) Memberikan keputusan terakhir dalam pengurusan koperasi dengan memperlihatkan usul, saran dan pertimbangan dari anggota pengurus yang lain.
- f) Mengesahkan surat masuk dan surat keluar bersama sekretaris untuk kegiatan dalam bidang idil koperasi dan tata usaha.
- g) Mengesahkan surat masuk dan surat keluar bersama bendahara untuk kegiatan dalam bidang keuangan.

2) Sekretaris

- a) Menyelenggarakan dan memelihara buku organisasi dan semua arsip.
- b) Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus serta peraturan lainnya
- c) Merencanakan kegiatan operasional bidang idil, meliputi kegiatan pendidikan, pembinaan anggota, dan kerjasama dengan organisasi lain.
- d) Mengesahkan semua surat dan buku-buku yang menyangkut bidang kesekretariatan bersama ketua.
- e) Meneliti dan mengawasi kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti.

- f) Menyiapkan laporan keuangan.
- 3) Bendahara
- a) Merencanakan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
 - b) Mencari dana baik dari anggota berupa simpanan maupun bukan dari anggota dengan syarat yang ringan.
 - c) Memelihara harta kekayaan koperasi
 - d) Mengatur pengeluaran uang (biaya) agar tidak melapau anggaran yang telah ditetapkan.
 - e) Mempersiapkan data dan informasi dalam rangka penyusunan laporan organisasi baik untuk rapat anggota maupun untuk pihak-pihak lain yang memerlukan.
 - f) Bersama dengan ketua menandatangani dan mengesahkan bukti pengeluaran uang.
 - g) Menyiapkan bukti lengkap sehubungan dengan masuk atau keluarnya uang kas
 - h) Menerima, menyimpan uang serta administrasi kas dan mencatat dalam buku kas kasir
 - i) Melakukan pembayaran atas persetujuan ketua
 - j) Bertanggung jawab atas ketepatan jumlah penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas.
- 4) Pembantu Umum

Yaitu orang yang diberikan tugas untuk membantu tugas dari masing-masing pengurus.

c. Karyawan

Untuk lebih mempermudah pelaksanaan tugas sehari-hari dibentuk unsur kelengkapan lain yang dipimpin oleh seorang manajer yang terdiri dari kasir, juru buku, dan petugas masing-masing bidang. Tugas masing-masing karyawan adalah sebagai berikut:

1) Bagian Simpan Pinjam

Yaitu orang yang bertugas menangani pemberian pinjaman atau penerima simpanan dalam bidang usaha simpan pinjam.

2) Bagian Unit WASERDA

Yaitu orang yang bertugas menangani kegiatan jual beli dalam unit usaha WASERDA.

3) Kasir

Yaitu orang yang bertugas menerima dan mengeluarkan uang untuk transaksi jual beli pada unit usaha.

4) Juru Buku

Yaitu orang yang bertugas mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan koperasi dengan pihak lain, ke dalam suatu pembukuan yang benar dan dapat dipahami oleh setiap orang yang menggunakannya. Sistem pembukuan yang dipakai disesuaikan dengan standar khusus akuntansi koperasi.

5) Bagian Umum

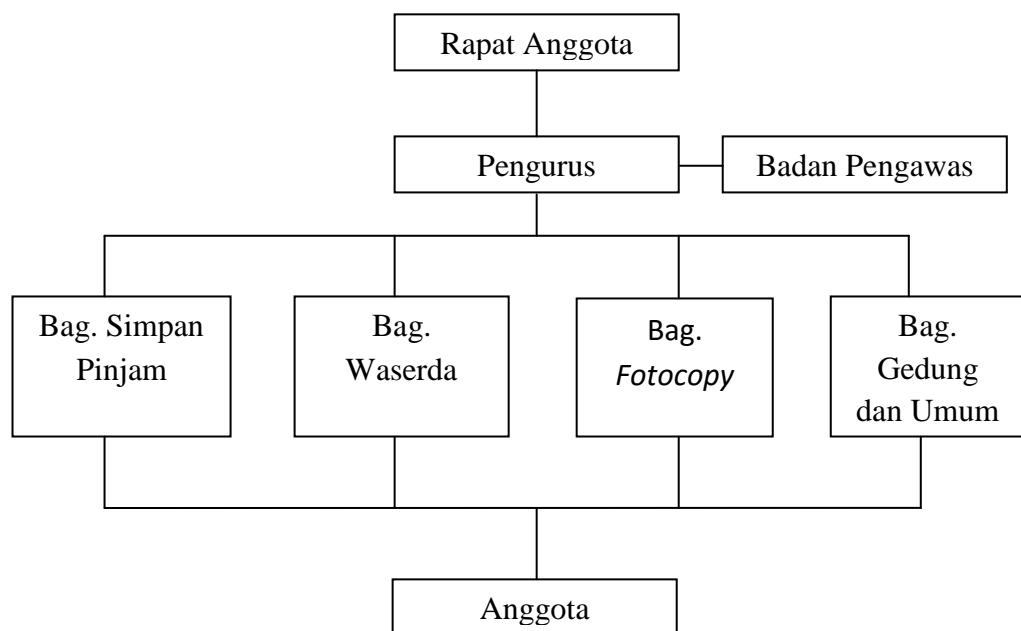
Yaitu orang yang bertugas membantu di semua bagian bila diperlukan.

d. Badan Pemeriksa

Badan pemeriksa ini terdiri dari tiga orang anggota yang bertugas untuk:

- 1) Mengadakan pemeriksaan terhadap kegiatan-kegiatan atau usaha yang dilaksanakan oleh koperasi.
- 2) Memberikan pengawasan dan nasihat-nasihat kepada pengurus.
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap koperasi yang meliputi sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.

Secara lebih jelas, struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 2. Diagram Struktur Organisasi KPRI Eka
Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

4. Keanggotaan KPRI Eka

Keanggotaan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga meliputi pegawai RI dalam lindungan Cabang Dinas/Departemen Pendidikan Nasional Kecamatan Bukateja, pensiunan sepanjang belum/tidak menyatakan

keluar dari keanggotaan, dan karyawan KPRI Eka. Keanggotaan ini tidak dapat dipindah tangankan kepada orang lain dengan cara dan dalil apapun juga, dan setiap anggota mempunyai hak serta kewajiban yang sama.

Perkembangan anggota dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan walaupun diwarnai dengan keluar masuknya anggota. Hal ini dikarenakan adanya mutasi guru, pengangkatan guru baru, atau adanya anggota yang meninggal.

5. Unit Usaha KPRI Eka

Tujuan didirikan KPRI Eka adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota beserta keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Untuk mencapai tujuannya diperlukan usaha-usaha yang nyata dari koperasi sehingga keberadaan koperasi dapat memberikan manfaat kepada anggota.

Dalam usaha merealisasikan tujuan tersebut KPRI Eka mengadakan usaha dalam tiga bidang. Ketiga bidang tersebut adalah:

- a. Bidang Ekonomi
- 1) Unit Simpan Pinjam

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melayani anggota yang memerlukan kredit uang bedasarkan keadaan keuangan dan kemampuan angsuran serta kebutuhan anggota. Adapun layanan kredit bervariasi dari jangka 1 bulan, jangka 10 bulan, jangka 20 bulan, jangka 30 bulan, dan jangka 40 bulan. Penjasaan atas masing-masing kredit mengikuti jangka waktu yang diambil. Untuk kredit jangka 1 bulan jasa yang berikan pada anggota adalah 3 %,

jangka 10 bulan sebesar 2 %, jangka 20 bulan sebesar 1,5 %, jangka 30 bulan sebesar 1,25%, sedangkan untuk jangka 40 bulan sebesar 1%.

2) Unit Usaha Pertokoan (WASERDA)

Unit Usaha Warung Serba Ada (WASERDA) pada koperasi sudah merupakan usaha unggulan. Unit WASERDA ditujukan sebagai unit usaha pelayanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi anggota koperasi itu sendiri, akan tetapi pada perkembangannya WASERDA selain memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi, juga bisa melayani masyarakat umum di sekitar koperasi itu berada. Barang yang tersedia pada unit usaha WASERDA yang utama adalah barang kebutuhan pokok. Untuk anggota KPRI Eka, pembayaran terhadap barang yang diambil di unit WASERDA dapat dilakukan secara tangguh ataupun tunai, sedangkan untuk masyarakat umum harus secara tunai.

3) Penjualan Jasa

Penjualan jasa yang diusahakan antara lain: jasa sewa kursi, gedung, dan organ tunggal.

4) Unit *Fotocopy* dan Percetakan

Unit *fotocopy* dan percetakan melayani berbagai keperluan untuk cetak atau *copy* dokumen kantor atau sekolah, serta penjualan alat-alat untuk keperluan tulis.

b. Bidang Idiil

- 1) Pembinaan anggota dilaksanakan melalui kelompok organisasi koperasi/unit SD oleh Kepala Sekolah dan Ketua Kelompok..

- 2) Pembinaan karyawan dan pengurus dilaksanakan secara rutin, termasuk berkunjung ke koperasi sejenis yang lebih maju.
 - 3) Mengadakan kerjasama dengan gerakan koperasi lainnya, organisasi profesi pegawai RI, organisasi profesi lainnya, dan instansi pemerintah, guna perkembangan gerakan koperasi serta kehidupan pegawai RI.
- c. Bidang Sosial

Melaksanakan kegiatan bersifat sosial kepada masyarakat di lingkungan koperasi dan anggota koperasi, selain itu juga kegiatan sosial kepada lembaga pihak ke tiga seperti LSM atau lembaga pemerintah seperti PMI dan kegiatan sosial lainnya yang berhubungan dengan hari besar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel independen yaitu kinerja pengurus dan motivasi anggota dan variabel dependen yaitu perkembangan koperasi. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sampel sebanyak 79 anggota koperasi (KPRI Eka) Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi distribusi frekuensi dan distribusi kecenderungan kategori.

1. Deskripsi Data Perkembangan Koperasi

Berikut ini diuraikan deskripsi data mengenai distribusi frekuensi perkembangan koperasi. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket

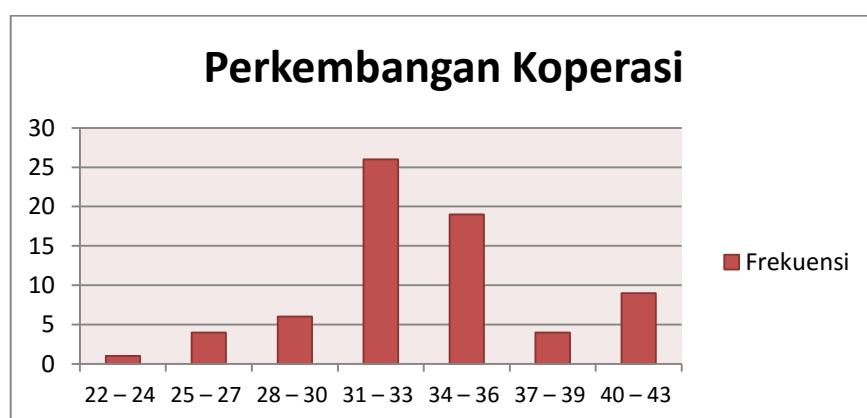
perkembangan koperasi. Data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perkembangan Koperasi

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
22 – 24	1	1,26 %
25 – 27	4	5,063 %
28 – 30	6	7,954 %
31 – 33	26	32,91 %
34 – 36	19	24,05 %
37 – 39	4	17,72 %
40 – 43	9	11,39 %
Jumlah	79	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 9 diketahui frekuensi bahwa frekuensi terbesar untuk skor variabel perkembangan koperasi paling banyak berada pada interval 31 – 33 sebanyak 26 responden (32,91%), dan paling kecil pada interval 22 – 24 sebanyak 1 responden (1,26%). Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi variabel perkembangan koperasi:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perkembangan Koperasi

Variabel perkembangan koperasi digolongkan kedalam 5 kategori kecenderungan variabel menurut Saifuddin Azwar (2003: 163) yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1) Kelompok sangat tinggi | $= X \geq Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 2) Kelompok tinggi | $= Mi + 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 3) Kelompok sedang | $= Mi - 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 0.6 (Sdi)$ |
| 4) Kelompok rendah | $= Mi - 1.8 (Sdi) \leq X < Mi - 0.6 (Sdi)$ |
| 5) Kelompok sangat rendah | $= X < (Mi - 1.8 (Sdi))$ |

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) diperoleh angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal } (Mi) &= 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (48 + 12) \\
 &= 30 \\
 \text{SD ideal } (Sdi) &= 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (48 - 22) \\
 &= 4,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

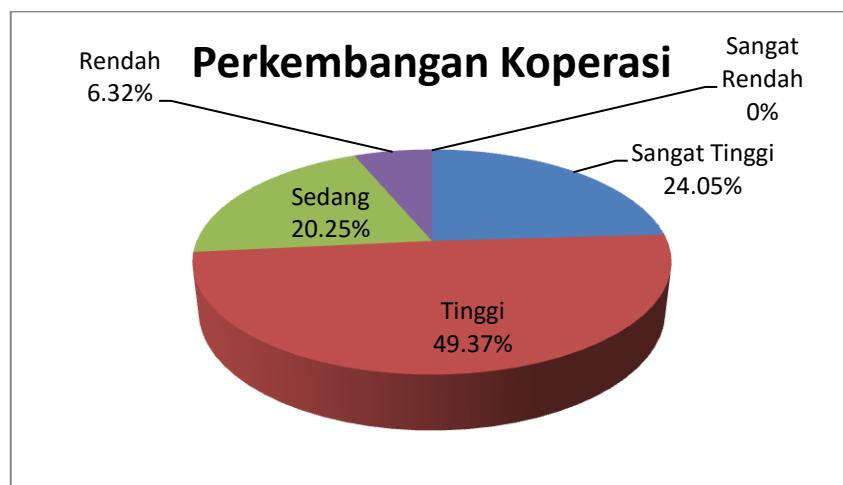
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Kategori Variabel Perkembangan koperasi

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	≥ 38	19	24,05 %
Tinggi	$33 \leq X < 38$	39	49,37 %
Sedang	$27 \leq X < 33$	16	20,25 %
Rendah	$22 \leq X < 27$	5	6,32 %
Sangat Rendah	< 22	0	0
Total		79	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 10, dapat diketahui bahwa mayoritas anggota koperasi beranggapan bahwa perkembangan koperasi termasuk pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 39 (49,37%) anggota. Adapun anggapan bahwa perkembangan koperasi termasuk

pada kategori sangat tinggi, sebanyak 19 (24,05%) anggota. Sementara itu untuk tingkatan kategori sedang sebanyak 16 (20,25%) anggota. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Kategori Perkembangan Koperasi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi menganggap perkembangan koperasi pada kategori tinggi sebanyak 39 (49,37%).

2. Deskripsi Data Kinerja pengurus

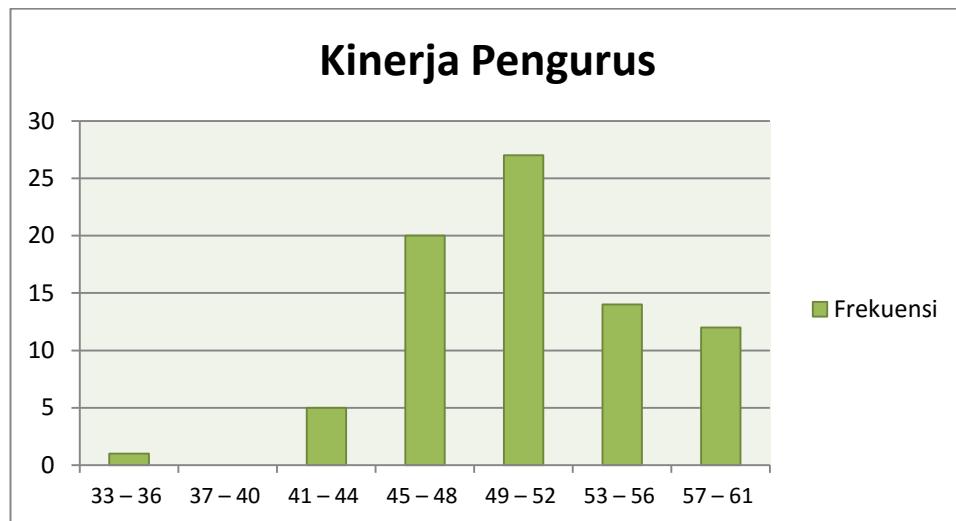
Berikut ini diuraikan deskripsi data mengenai distribusi frekuensi kinerja pengurus. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket kinerja pengurus. Data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kinerja Pengurus

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
33 – 36	1	1,26 %
37 – 40	0	0
41 – 44	5	6,329 %
45 – 48	20	25,316 %
49 – 52	27	34,177 %
53 – 56	14	17,72 %
57 – 61	12	15,18 %
Jumlah	79	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 11 diketahui frekuensi bahwa frekuensi terbesar untuk skor variabel kinerja pengurus paling banyak berada pada interval 49 – 52 sebanyak 27 responden (34,177%), dan paling kecil pada interval 37 – 40 yaitu sebanyak 0 responden (0%). Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi variabel Kinerja Pengurus:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Pengurus

Variabel Kinerja pengurus digolongkan kedalam 5 kategori kecenderungan variabel menurut Saifuddin Azwar (2003: 163) yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1) Kelompok sangat tinggi | $= X \geq Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 2) Kelompok tinggi | $= Mi + 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 3) Kelompok sedang | $= Mi - 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 0.6 (Sdi)$ |
| 4) Kelompok rendah | $= Mi - 1.8 (Sdi) \leq X < Mi - 0.6 (Sdi)$ |
| 5) Kelompok sangat rendah | $= X < (Mi - 1.8 (Sdi))$ |

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya niali rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) diperoleh angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (64 + 16) \\
 &= 40 \\
 \text{SD ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (64 - 16) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

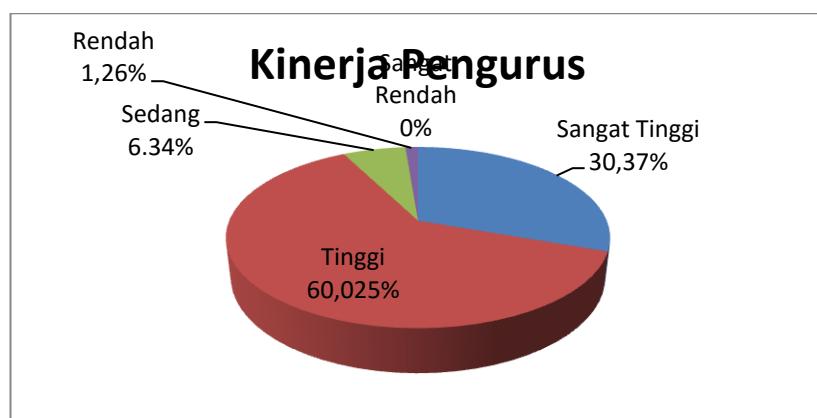
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Kategori Variabel Kinerja pengurus

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	≥ 54	24	30,37 %
Tinggi	$45 \leq X < 54$	49	62,025 %
Sedang	$35 \leq X < 45$	5	6,34 %
Rendah	$26 \leq X < 35$	1	1,26 %
Sangat Rendah	< 26	0	0
Total		83	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 12, dapat diketahui bahwa mayoritas anggota koperasi beranggapan bahwa kinerja pengurus koperasi berada pada katogori tinggi, yaitu sebanyak 49 (60,025%) anggota. Adapun yang memiliki tingkat kinerja pengurus sangat tinggi sebanyak 24 (30,37%). Sementara itu untuk tingkatan kategori rendah hanya sebanyak 1 (1,26%). Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Kategori Kinerja Pengurus

Dengan demikian kinerja pengurus menempati jumlah mayoritas sebanyak 49 (60,035%).

3. Deskripsi Data Motivasi Anggota

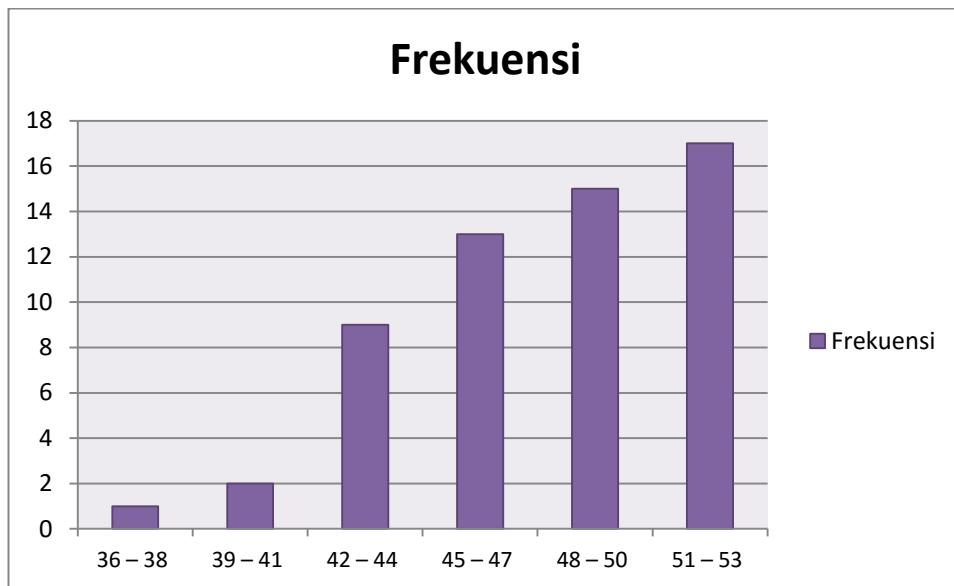
Berikut ini diuraikan deskripsi data mengenai distribusi frekuensi Motivasi anggota. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket motivasi anggota. Data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
36 – 38	1	1,26 %
39 – 41	2	2,53 %
42 – 44	9	11,39 %
45 – 47	13	16,45 %
48 – 50	15	18,98 %
51 – 53	17	21,51 %
54 – 56	14	17,72 %
57 – 59	8	10,12 %
Jumlah	79	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 13 diketahui frekuensi bahwa frekuensi terbesar untuk skor variabel motivasi anggota paling banyak berada pada interval 51 – 53 sebanyak 17 responden (21,51%), dan paling kecil pada interval 36 – 38 sebanyak 1 responden (1,26 %). Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi variabel motivasi anggota:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota

Variabel motivasi anggota digolongkan kedalam 5 kategori kecenderungan variabel menurut Saifuddin Azwar (2003: 163) yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1) Kelompok sangat tinggi | $= X \geq Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 2) Kelompok tinggi | $= Mi + 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 1.8 (Sdi)$ |
| 3) Kelompok sedang | $= Mi - 0.6 (Sdi) \leq X < Mi + 0.6 (Sdi)$ |
| 4) Kelompok rendah | $= Mi - 1.8 (Sdi) \leq X < Mi - 0.6 (Sdi)$ |
| 5) Kelompok sangat rendah | $= X < (Mi - 1.8 (Sdi))$ |

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) diperoleh angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal } (Mi) &= 1/2 \text{ (Skor tertinggi + skor terendah)} \\
 &= 1/2 (60 + 15) \\
 &= 37.5 \\
 \text{SD ideal } (Sdi) &= 1/6 \text{ (Skor tertinggi – skor terendah)} \\
 &= 1/6 (100 - 25) \\
 &= 7.5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam lima kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Kategori Motivasi Anggota

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	≥ 51	40	50,63 %
Tinggi	$42 \leq X < 51$	36	45,56 %
Sedang	$33 \leq X < 42$	3	3,79 %
Rendah	$24 \leq X < 32$	0	0
Sangat Rendah	< 24	0	0
Total		83	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 14, dapat diketahui bahwa mayoritas motivasi anggota berada pada tingkat sangat tinggi, yaitu sebanyak 40 (50,63%) anggota. Adapun yang memiliki tingkat motivasi tinggi sebanyak 36 (45,56 %). Sementara itu untuk tingkatan kategori sedang sebanyak 3 (3,79 %) anggota. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Kategori Motivasi Anggota

Berdasarkan diagram lingkaran di atas motivasi anggota menempati jumlah mayoritas sebanyak 40 (50,63%) pada kategori sangat tinggi.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Di bawah ini akan dipaparkan tentang uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, Ghazali (2009:93). Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis regresi mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, data memiliki hubungan yang linear antara variabel X dan Y, tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel dan tidak adanya kesamaan *variance* dari residual. Oleh karena itu data untuk analisis regresi mempersyaratkan uji normalitas, linearitas, uji multikoleniaritas dan uji heteroskedastisitas data.

a. Uji Normalitas

Pada paparan berikut akan digambarkan tentang hasil uji normalitas. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas data dapat berpedoman pada kriteria nilai P (Asymp Sig 2-tailed). Apabila nilai P (Probabilitas) > signifikansi 5% (0.05) maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Uji Normalitas Variabel

Variabel	Standar Deviasi	K-S-Z	P	Kesimpulan
Kinerja Pengurus	5,252	0,966	0,305	Normal
Motivasi Anggota	5,003	0,791	0,559	Normal
Perkembangan Koperasi	4,097	0,941	0,339	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 15 variabel kinerja pengurus, motivasi anggota dan perkembangan koperasi memiliki nilai P (*Asymp Sig 2-tailed* > 0.05). Maka tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Linearitas

Pada paparan berikut akan digambarkan tentang hasil uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau uji linearitas dilakukan untuk mengetahui keterkaitan masing-masing data variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear atau tidak. sebagai kriteria pengujian, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear yang signifikan apabila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0.05. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan antara kinerja pengurus (X1) dengan perkembangan koperasi (Y), dan motivasi anggota (X2) dengan perkembangan koperasi (Y), hasil pengujian linearitas data dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Uji Linearitas Variabel

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kinerja Pengurus	0.064	Linear
Motivasi Anggota	0.076	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan uji linearitas variable menunjukkan nilai P (*Asymp Sig 2-tailed* > 0.05). maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan linier tiap variabelnya. Dengan data yang linier tersebut dapat diketahui nilai prediksinya atau dengan kata lain dapat dianalisis.

c. Uji Multikolinearitas

Pada paparan berikut akan digambarkan tentang hasil uji multikoleniaritas. Uji multikoleneearitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antar variabel bebas atau tidak. hal ini berhubungan dengan tingkat ketergantungan variabel penelitian terhadap variabel lainnya. Uji multikoleniaritas dapat diketahui dari koefisien antara variabel bebas. Jika variabel bebas korelasina cukup tinggi di atas 0.90 maka terindikasi terjadi multikoleniaritas. Indikasi terjadinya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka dinyatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

Tabel 17. Rangkuman Uji Multikolinearitas Variabel

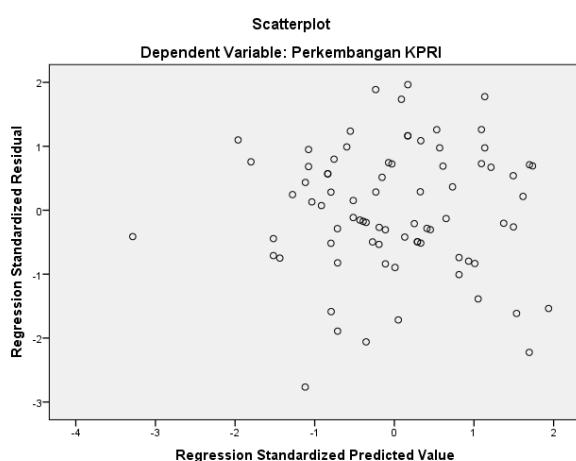
Variabel	VIF (Variance Inflation Factor)	Keterangan
Kinerja Pengurus	3,809	Tidak terjadi multikoleniaritas
Motivasi Anggota	3,809	Tidak terjadi multikoleniaritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kinerja pengurus memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 3,809, dan Variabel Motivasi anggota memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 3,809. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tersebut berada diantara 1-10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja pengurus dan motivasi anggota tidak ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas lainnya. Artinya tidak terjadi Multikoleniaritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada paparan berikut akan digambarkan tentang hasil uji heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistic dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 9. Grafik Scatterplot

Gambar 9. Menjelaskan tentang grafik *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar, titik-titik tersebut tidak membentuk pola seperti garis atau kurva, maka tidak terjadi heterokesdastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis ke dua pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda. Untuk lebih jelasnya hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka. Ringkasan hasil analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil regresi linear sederhana hipotesis pertama

Variabel	Koefisien	Konstanta	RX_1Y	R^2X_1Y	Harga t		Keterangan
					t_{hitung}	t_{tabel}	
X1-Y	0,329	17,636	0,421	0,177	4,075	1,991	Positif-Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 menunjukkan harga koefisien X1 sebesar 0,359 dan bilangan konstantanya sebesar 54,597. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$Y = 0,329X_1 + 17,636$, artinya jika X_1 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,329.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi RX_1Y sebesar 0,421 dan koefisien determinasi (R^2X_1Y) sebesar 0,177. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar sebesar 4,075 dan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db=77$ yaitu sebesar 1,991. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi RX_1Y sebesar 0,421, nilai koefisien determinasi R^2X_1Y sebesar 0,177 dan harga t_{hitung} 4,075 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

b. Uji Hipotesis Kedua (Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka. Ringkasan hasil analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil regresi linear sederhana hipotesis kedua

Variabel	Koefisien	Konstanta	RX_2Y	R^2X_2Y	Harga t		Keterangan
					t_{hitung}	t_{tabel}	
X1-Y	0,334	17,616	0,407	0,166	3,915	1,991	Positif-Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 menunjukkan harga koefisien X_1 sebesar 0,334 dan bilangan konstantanya sebesar 17,616. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$Y = 0,334X_2 + 17,616$, artinya jika X_2 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,339.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi RX_2Y sebesar 0,407 dan koefisien determinasi R^2X_2Y sebesar 0,166. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar sebesar 3,915 dan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db=77$ yaitu sebesar 1,991. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi RX_2Y sebesar 0,407, nilai koefisien determinasi R^2X_2Y sebesar 0,166 dan harga t_{hitung} 3,915 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

c. Uji Hipotesis Ketiga (Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka. Dalam menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis regresi ganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil regresi ganda hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien
X1	0,212
X2	0,143
Konstanta	16,418
$RX_{12}Y$	0,431
$R^2X_{12}Y$	0,185
F_{hitung}	8,646
F_{tabel}	3,12

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi variabel Kinerja Pengurus sebesar 0,212 dan harga koefisien korelasi variabel Motivasi Anggota sebesar 0,143, harga konstanta (k) sebesar 16,418. Berdasarkan angka-angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 0,212X1 + 0,143X2 + 16,418$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,212, artinya apabila nilai Kinerja Pengurus (X1) meningkat 1 satuan maka nilai Perkembangan KPRI (Y) akan meningkat sebesar 0,212 satuan, dengan asumsi X2 tetap. Koefisien X2 sebesar 0,143 artinya apabila nilai Motivasi Anggota (X2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Perkembangan KPRI (Y) sebesar 0,143 dengan asumsi nilai X1 tetap.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi $RX_{12}Y$ sebesar 0,431 dan koefisien determinasi $R^2X_{12}Y$ sebesar 0,185. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,646 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 2:76 sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa harga $RX_{12}Y$ yaitu 0,431, harga $R^2X_{12}Y$ sebesar 0,185 dan harga F_{hitung}

8,646 lebih besar dari harga F_{tabel} 3,12, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Sumbangan efektif dan relatif

No.	Variabel	SR%	SE%
1	Kinerja Pengurus (X1)	52%	9,62%
2	Motivasi Anggota (X2)	48%	8,88%
Total		100%	18,5%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kinerja Pengurus memberikan Sumbangan Relatif sebesar 52% dan Motivasi Anggota memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 9,62% untuk variabel Kinerja Pengurus dan 8,88% untuk variabel Motivasi Anggota. Secara bersama-sama variabel Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota memberikan sumbangan efektif sebesar 18,5% terhadap Perkembangan KPRI dan sebesar 81,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan koperasi (KPRI Eka) Kecamatan

Bukateja Kabupaten Purbalingga. Pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota sebagai variabel bebas (*independen*) dan perkembangan koperasi sebagai variabel terikat (*dependen*). Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dapat dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja pengurus terhadap perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien (X_1) sebesar 0,329 dan bilangan konstantanya 17,636. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,329X_1 + 17,636$. Persamaan tersebut memiliki arti jika Kinerja Pengurus naik 1 satuan maka Perkembangan KPRI Eka akan naik sebesar 0,329. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi RX_1Y sebesar 0,421 dan nilai koefisien determinasi R^2X_1Y sebesar 0,177. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,075 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 77$ sebesar 1,991. Nilai RX_1Y dan nilai R^2X_1Y menunjukkan X_1 berpengaruh positif terhadap Y dan $t_{hitung} = 4,075$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,991$ menunjukkan pengaruh X_1 terhadap Y adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kinerja Pengurus berpengaruh terhadap Perkembangan Koperasi, semakin baik kinerja pengurus suatu koperasi maka koperasi tersebut akan berkembang lebih baik lagi.

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai 2004). Setiap pengurus mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing-masing, seperti ketrampilan untuk mengelola koperasi dan cara pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap pengurus harus selalu bertukar ilmu dan pemikiran untuk mengelola organisasi yang lebih baik lagi.

Peningkatan kinerja pengurus dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan pelatihan untuk ketrampilan mengelola organisasi koperasi, *soft skills*, manajemen, serta pelatihan untuk lebih mempererat kerjasama antar pengurus. Peningkatan kinerja pengurus harus sesuai dengan tugasnya yaitu untuk mengelola organisasi koperasi. Gibson (2006 : 39) mengemukakan bahwa ada tiga aspek yang mempengaruhi perilaku dan kinerja, yaitu individual, organisasional, dan psikologis. Aspek individual seorang pengurus koperasi meliputi kemampuan mengelola badan usaha, ketrampilan manajemen, faktor dari luar lainnya seperti keluarga dan faktor umur. Aspek organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, dan imbalan. Aspek psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Hasil uji hipotesis tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Rinawati (2010). Dari hasil uji hipotesis penelitian tersebut terbukti bahwa pengalaman pengurus berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi dengan persentase sebesar 12,46% sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini membuktikan bahwa peran pengurus koperasi sangat penting bagi perkembangan koperasi.

2. Pengaruh motivasi anggota terhadap perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI EKa. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien (X_2) sebesar 0,334 dan bilangan konstantanya 17,616. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,334X_2 + 17,616$. Arti dari persamaan tersebut adalah jika Motivasi Anggota naik 1 satuan maka Perkembangan KPRI akan naik sebesar 0,334. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi RX_2Y sebesar 0,407 dan harga koefisien determinasi R^2X_2Y sebesar 0,166. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,915 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 77$ sebesar 1,991. Nilai RX_2Y dan R^2X_2Y menunjukkan X_2 berpengaruh positif terhadap Y dan nilai t_{hitung} 3,915 lebih dari t_{tabel} 1,980 menunjukkan pengaruh X_2 terhadap Y signifikan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Motivasi Anggota berpengaruh terhadap Perkembangan Koperasi, semakin baik motivasi anggota koperasi maka koperasi tersebut akan berkembang lebih baik lagi.

Menurut Revrisond Baswir, (2010: 102) alasan ekonomis ialah pertimbangan kemanfaatan ekonomis yang akan diperoleh seseorang bila bergabung menjadi

anggota koperasi. Pertimbangan dalam segi ekonomis menjadikan motivasi anggota meningkat. Motivasi ini yang nantinya akan memengaruhi peran anggota dalam kegiatan berkoperasi. Motivasi yang tinggi akan membuat anggota banyak berpartisipasi dalam berbagai macam kegiatan koperasi baik dari segi konsumsi, investasi dan kegiatan koperasi lainnya. Dengan motivasi yang tinggi sebuah institusi koperasi terbantu dalam segala hal utamanya adalah perkembangan dan keberhasilan.

A.M. Sardiman (2007: 73) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Setiap anggota koperasi pasti punya motivasi tersendiri untuk bergabung dengan organisasi koperasi atau bahkan ingin turut serta membangun koperasi. Koperasi yang sangat membutuhkan peran serta anggota juga harus turut membantu meningkatkan motivasi anggotanya sendiri, seperti pendidikan perkoperasian, atau dengan cara lain pemberian timbal balik terhadap peran serta anggota.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan penelitian Pri Hartini (2012) yang berjudul Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Motivasi Pengurus dan Anggota Koperai Terhadap Kinerja Koperasi. Dari penelitian itu diperoleh hasil bahwa ada pengaruh Motivasi baik itu pengurus ataupun anggota terhadap kinerja koperasi dengan nilai 48%. Artinya ketika motivasi meningkat maka akan membuat perkembangan koperasi jauh lebih baik lagi.

3. Pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota secara simultan terhadap perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka. Dari hasil analisis menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien X_1 sebesar 0,212, koefisien X_2 sebesar 0,143 dan konstanta (k) sebesar 16,418 maka persamaan garis regresinya $Y = 0,212X_1 + 0,143X_2 + 16,418$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,212, artinya apabila nilai Kinerja Pengurus (X_1) meningkat 1 point maka nilai Perkembangan Koperasi (Y) akan meningkat sebesar 0,212 point, dengan asumsi X_2 tetap dan apabila koefisien X_2 meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Perkembangan Koperasi (Y) sebesar 0,143 dengan asumsi nilai X_1 tetap. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_12}Y$ sebesar 0,431 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{X_12}Y$ sebesar 0,185. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,646 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 2 : 76 sebesar 3,12. Nilai $R_{X_12}Y$ dan $R^2_{X_12}Y$ menunjukkan X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Y dan nilai F_{hitung} 8,646 lebih besar dari F_{tabel} 3,12 yang berarti pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian semakin baik Kinerja Pengurus dan Motivasi

Anggota yang meningkat secara bersama-sama akan meningkatkan Perkembangan KPRI Eka. Sebaliknya jika Kinerja Pengurus kurang bagus dan Motivasi Anggota rendah maka Perkembangan KPRI Eka akan menurun.

Jochen Ropke (2003:170) berpendapat bahwa “ Keberhasilan dan perkembangan usaha koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah”. Keberhasilan koperasi membutuhkan banyak peran dari berbagai pihak baik internal ataupun eksternal pihak ketiga seperti pemerintah dan lembaga lainnya. Senada dengan penelitian dari Atozisochi Daeli (2004) dalam tesisnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Koperasi Terhadap Perkembangan Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Nias. Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa selain dari faktor internal koperasi, masih ada banyak pengaruh lain untuk mengembangkan koperasi, yang utama adalah peran dari pemerintah itu sendiri.

E. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel penelitian ini hanya mengambil anggota dari KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua koperasi.
2. Angket penelitian tidak semuanya diisi didepan peneliti langsung tetapi ada yang meminta waktu sampai keesokan hari untuk mengisi angket penelitian, sehingga ada kemungkinan jawaban diisi oleh orang lain, anggota lain atau berdiskusi bersama anggota lainnya.

3. Keterbatasan waktu penelitian, seperti penentuan lokasi penelitian hanya satu koperasi mengingat banyaknya jumlah anggota dan jarak antara rumah anggota yang cukup jauh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi data hasil penelitian dan uraian pembahasannya pada bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi RX_1Y sebesar 0,421 nilai koefisien determinasi R^2X_1Y sebesar 0,177 dan nilai t_{hitung} 4,075 lebih besar dari t_{tabel} 1,991. Persamaan garis regresinya $Y= 0,329X_1+17,636$. Dengan demikian apabila Kinerja Pengurus (X1) naik 1 satuan maka Perkembangan KPRI Eka akan naik sebesar 0,329.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Anggota terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi RX_2Y sebesar 0,407 nilai koefisien determinasi R^2X_2Y sebesar 0,166 dan nilai t_{hitung} 3,915 lebih besar dari t_{tabel} 1,991. Persamaan garis regresinya $Y= 0,334X_2+17,616$. Dengan demikian apabila Kinerja Pengurus (X1) naik 1 satuan maka Perkembangan KPRI Eka akan naik sebesar 0,334.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien

korelasi $RX_{1,2}Y$ sebesar 0,431 koefisien determinasi $R^2X_{1,2}Y$ sebesar 0,185, dan harga F_{hitung} 8,646 lebih besar dari F_{tabel} 3,09. Persamaan garis regresinya $Y = 0,212X_1 + 0,143X_2 + 16,418$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Kinerja Pengurus (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Perkembangan KPRI Eka (Y) akan meningkat sebesar 0,212 dengan asumsi X_2 tetap dan apabila koefisien X_2 meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Motivasi Anggota (Y) sebesar 0,143 dengan asumsi nilai X_1 tetap. Kinerja Pengurus memberikan Sumbangan Relatif sebesar 52% dan Motivasi Anggota memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 9,62% untuk variabel Kinerja Pengurus dan 8,88% untuk variabel Motivasi Anggota. Secara bersama-sama variabel Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota memberikan sumbangan efektif sebesar 18,5% terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan koperasi harus didukung dengan berbagai upaya, seperti peningkatan kinerja pengurus dan motivasi anggota. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perkembangan koperasi. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap perkembangan koperasi. Hal ini agar lebih tepat dijadikan strategi untuk menjadikan koperasi lebih baik lagi. Adapun tempat penelitian dapat dikembangkan di koperasi daerah lain dengan jenis koperasi yang berbeda.

Hal ini untuk mengetahui dampak dari faktor kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan koperasi.

Selain itu perkembangan koperasi ke arah yang lebih baik akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dan kepuasan, khususnya kepada anggota koperasi. Kesejahteraan dan kepuasan anggota tergantung pada perkembangan koperasi, dimana banyak hal yang berpengaruh terhadap perkembangan koperasi seperti kinerja pengurus dan motivasi anggota.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, selanjutnya dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pengurus melalui berbagai cara, yang utama adalah menambahkan jam untuk pelatihan dan menambah fasilitas yang menunjang pengurus dalam pengelolaan organisasi koperasi.
2. Meningkatkan motivasi anggota koperasi dengan mengadakan program pendidikan perkoperasian melalui koperasi untuk anggota yang diawasi langsung oleh koperasi.
3. Perkembangan koperasi perlu ditingkatkan. Membutuhkan peran kerjasama berbagai pihak untuk meningkatkan perkembangan koperasi. Anggota sebagai salah satu aspek yang penting dalam organisasi perlu memahami perkembangan koperasi yang mereka ikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P. Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Ali Muchson. (2009). *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Bernhard Limbong. (2010). *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretha Pustaka
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Gibson, James L. dkk. (2006). *Organisasi (Perilaku, Struktur dan Proses)*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghazali. 2006. *Statistik Nonparametrik*. Semarang: UNDIP.
- Izzaty. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY
- Jocken Ropke. (2003). *Ekonomi Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- M. Ngahim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN.
- Malayu S. P. Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan (2008) *Manajemen SDM (Dasar Dan Kunci Keberhasilan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutis Thoby. (2004). *Pengembangan Koperasi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Philip Kotler. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Revisi Sondi Baswir. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riduwan. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.

- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana. (2002). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono. Dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun (1992) Tentang Koperasi.
- Veithzal Rivai. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*., Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.

Lampiran 1. Deskripsi Hasil Analisis Statistik Data

A. Deskripsi Analisis Data Variabel Kinerja Pengurus

Kategori	Nilai
Nilai Tertinggi	61
Nilai Terendah	33
Mean	50,8481
Median	51
Modus	53
Standar Deviasi	5,25281

Perhitungan Distribusi Frekuensi:

1. Menghitung Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 79 = 7,26 \text{ dibulatkan } 7$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Rentang data} = 61 - 33 = 28$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 28/7 = 4 \text{ kelas}$$

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
33 – 36	1	1,26 %
37 – 40	0	0
41 – 44	5	6,329 %
45 – 48	20	25,316 %
49 – 52	27	34,177 %
53 – 56	14	17,72 %
57 – 61	12	15,18 %
Jumlah	79	100

B. Deskripsi Hasil Analisis Data Variabel Motivasi Anggota

Kategori	Nilai
Nilai Tertinggi	59
Nilai Terendah	36
Mean	50,12658
Median	50
Modus	49
Standar Deviasi	5,003504

Perhitungan Distribusi Frekuensi:

1. Menghitung Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 79 = 7,26 \text{ dibulatkan } 7$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Rentang data} = 59 - 36 = 23$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 23/7 = 3 \text{ kelas}$$

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
36 – 38	1	1,26 %
39 – 41	2	2,53 %
42 – 44	9	11,39 %
45 – 47	13	16,45 %
48 – 50	15	18,98 %
51 – 53	17	21,51 %
54 – 56	14	17,72 %
57 – 59	8	10,12 %
Jumlah	79	100

C. Deskripsi Hasil Analisis Data Variabel perkembangan Koperasi

Kategori	Nilai
Nilai Tertinggi	43
Nilai Terendah	22
Mean	34,34177
Median	34
Modus	39
Standar Deviasi	4,097798

Perhitungan Distribusi Frekuensi:

1. Menghitung Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 79 = 7,26 \text{ dibulatkan } 7$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$\text{Rentang data} = 43 - 22 = 21$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 21/7 = 3 \text{ kelas}$$

Nilai Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
22 – 24	1	1,26 %
25 – 27	4	5,063 %
28 – 30	6	7,954 %
31 – 33	26	32,91 %
34 – 36	19	24,05 %
37 – 39	4	17,72 %
40 – 43	9	11,39 %
Jumlah	79	100

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITITAN

PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Identitas Responden :

Nama :
Jabatan :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka mengetahui perkembangan KPRI Eka dan mengetahui keefektifan kinerja pengurus dan motivasi anggota, kami bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti yang telah disebutkan diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut kami meminta bantuan kepada anggota KPRI Eka untuk mengisi lembar angket sesuai dengan keadaan saudara, angket ini digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.
3. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah KPRI Eka.

Keterangan :

Alternatif Jawaban : SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Hormat Saya

Peneliti

Billy Widoera Kharisma

ANGKET KINERJA PENGURUS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pengurus memiliki ketrampilan dan kemampuan mengelola organisasi koperasi.				
2	Pengurus terbuka dalam mengelola koperasi.				
3	Pengurus memahami prinsip-prinsip koperasi.				
4	Pengurus tidak mampu berkomunikasi baik dengan sesama pengurus.				
5	Pengurus bisa membaca dan menganalisa laporan kerja koperasi dengan baik.				
6	Pengurus mampu memberikan tanggapan dan kritik terhadap strategi yang akan atau sedang dilakukan koperasi.				
7	Pengurus mampu mengambil keputusan dalam situasi bisnis koperasi.				
8	Pengurus mampu memimpin rekan kerja dibawah wewenang mereka.				
9	Pengurus selalu berkomunikasi dengan bawahannya.				
10	Pengurus tidak mampu mempengaruhi bawahannya.				
11	Koperasi memberi penghargaan kepada pengurus atau karyawan yang bekerja dengan baik.				
12	Koperasi tidak memberi peringatan atau hukuman terhadap pengurus atau karyawan yang bekerja dengan kurang baik.				
13	Koperasi memberikan fasilitas yang cukup untuk menunjang kinerja pengurus.				
14	Pengurus selalu melayani keinginan anggota.				
15	Pengurus mengelola koperasi sesuai etika pengurus koperasi.				
16	Pengurus terbuka dengan kritik dan saran dari anggota maupun rekan kerja.				
17	Pengurus tidak yakin koperasi yang mereka kelola dapat berkembang dengan baik.				
18.	Pengurus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengelola koperasi.				

ANGKET MOTIVASI ANGGOTA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berbelanja barang/jasa yang ditawarkan oleh koperasi.				
2	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi.				
3	Saya member kritik dan saran dalam pengelolaan koperasi.				
4	Saya mengajak orang lain untuk ikut dalam koperasi.				
5	Saya memiliki gagasan positif demi kemajuan koperasi.				
6	Saya tidak ikut memilih pengurus koperasi.				
7	Saya berkeinginan kuat untuk menjadi pengurus koperasi.				
8	Saya ingin banyak berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.				
9	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan koperasi.				
10	Saya ingin meningkatkan SHU saya sebagai anggota koperasi.				
11	Saya tidak ingin terlibat dalam permasalahan yang dialami koperasi.				
12	Saya ingin turut serta dalam menentukan strategi koperasi,				
13	Koperasi memenuhi kebutuhan saya.				
14	Pengalaman saya bertambah dengan ikut koperasi.				
15	Saya mendapat SHU sesuai partisipasi saya sebagai anggota koperasi.				
16	Partisipasi saya sebagai anggota turut serta dalam keberhasilan koperasi sampai saat ini.				
17	Saya yakin koperasi yang saya ikuti dapat berkembang lebih baik lagi.				

ANGKET PERKEMBANGAN KOPERASI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Dari laporan tahunan yang saya terima, KPRI Eka memiliki modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun.				
2.	Peningkatan modal koperasi diperoleh dari laba yang ditahan dan dari bantuan pihak ketiga.				
3.	Saya memenuhi kewajiban saya menyetorkan modal baik dalam bentuk simpanan pokok dan atau wajib.				
4.	Modal koperasi dikelola dengan baik oleh pengurus.				
5.	Modal koperasi yang meningkat digunakan untuk mengingkatkan daya saing sektor usaha koperasi.				
6.	Menurut saya sektor usaha yang dimiliki KPRI Eka sudah mampu memenuhi kebutuhan anggota.				
7.	Menurut saya sektor usaha KPRI Eka perlu ditambah.				
8.	Volume usaha dari berbagai sektor usaha yang dimiliki KPRI Eka menurun dari tahun ke tahun.				
9.	Menurut saya pengurus koperasi terus meningkatkan volumen usaha dengan berbagai cara dan ketrampilan yang dimiliki pengurus.				
10.	SHU yang saya terima dari tahun ke tahun meningkat.				
11.	SHU yang saya terima sudah sesuai perhitungan seperti yang tertera dalam AD/ART koperasi.				
12.	Jumlah SHU yang dibagi sesuai dengan partisipasi saya sebagai anggota.				
.13.	SHU dibagikan tepat waktu sesuai aturan yang ditentukan				

Keterangan :

	Pernyataan Ditolak
	Pernyataan Diterima

Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

A. Data Uji Coba Variable Kinerja Pengurus (X1)

NO	X1																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4
3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3
7	4	3	1	2	4	4	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	4	3
8	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4
9	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4
10	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
11	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3
12	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	2
13	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
14	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3
15	3	4	1	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	2	2	4	3	2
16	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
18	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2
19	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
21	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4

NO.	X1																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
24	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
27	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	3	1	1	4
28	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2
29	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4

B. Data Uji Coba Variable Motivasi Anggota (X2)

NO	X2																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2
3	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	4	2	4	2	2
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
6	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2
10	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
11	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4
12	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4
16	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3
17	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
20	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	1	3
21	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
22	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4

NO	X2															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
23	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
29	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
30	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3

C. Data Uji Coba Variable Perkembangan Koperasi (Y)

NO	Y												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
24	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
26	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
29	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
30	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil uji instrumen variabel Kinerja Pengurus (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	46.5000	62.879	.795	.898
X12	46.5333	65.223	.560	.905
X13	46.9333	63.306	.576	.905
X14	46.4000	65.834	.539	.906
X15	46.4667	66.051	.503	.907
X16	46.6333	62.999	.641	.903
X17	46.5000	63.155	.770	.899
X18	46.4333	64.116	.616	.903
X19	46.8000	63.821	.572	.905
X111	46.3000	65.459	.642	.903
X112	46.8333	62.764	.610	.904
X113	46.3667	66.033	.479	.908
X114	46.5333	65.913	.471	.908
X115	46.4667	65.568	.544	.906
X116	46.6667	64.230	.563	.905
X117	46.6333	63.275	.654	.902

2. Hasil uji instrumen variabel Motivasi Anggota (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	44.8667	52.740	.716	.896
X22	44.9000	52.369	.762	.894
X23	45.0333	53.413	.582	.900
X24	44.9667	54.654	.559	.901
X25	44.9000	52.369	.762	.894
X26	45.1333	54.464	.495	.904
X28	44.9333	53.030	.586	.900
X29	44.7667	56.737	.391	.906
X211	45.1000	55.472	.456	.905
X212	45.1667	52.902	.551	.902
X213	44.9667	54.033	.577	.900
X214	45.0333	53.964	.609	.899
X215	44.9667	52.516	.721	.895
X216	44.9333	54.340	.506	.903
X217	45.1333	52.051	.670	.897

3. Hasil uji instrumen variabel Perkembangan Koperasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	33.8667	60.051	.696	.943
B2	33.9667	60.240	.607	.947
B3	33.7333	59.168	.824	.939
B4	34.0333	58.861	.744	.942
B5	33.7667	57.357	.860	.937
B6	33.6333	60.102	.712	.943
B7	33.7333	62.202	.652	.944
B8	33.6667	58.989	.859	.938
B9	34.0333	58.792	.786	.940
B10	33.7000	59.114	.814	.939
B11	34.0333	58.861	.744	.942
B13	33.7333	59.995	.715	.943

Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITITAN

PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Identitas Responden :

Nama :
Jabatan :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka mengetahui perkembangan KPRI Eka dan mengetahui keefektifan kinerja pengurus dan motivasi anggota, kami bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti yang telah disebutkan diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut kami meminta bantuan kepada anggota KPRI Eka untuk mengisi lembar angket sesuai dengan keadaan saudara, angket ini digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.
3. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah KPRI Eka.

Keterangan :

Alternatif Jawaban : SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Hormat Saya

Peneliti

Billy Widoera Kharisma

ANGKET KINERJA PENGURUS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pengurus memiliki ketrampilan dan kemampuan mengelola organisasi koperasi.				
2	Pengurus terbuka dalam mengelola koperasi.				
3	Pengurus memahami prinsip-prinsip koperasi.				
4	Pengurus tidak mampu berkomunikasi baik dengan sesama pengurus.				
5	Pengurus bisa membaca dan menganalisa laporan kerja koperasi dengan baik.				
6	Pengurus mampu memberikan tanggapan dan kritik terhadap strategi yang akan atau sedang dilakukan koperasi.				
7	Pengurus mampu mengambil keputusan dalam situasi bisnis koperasi.				
8	Pengurus mampu memimpin rekan kerja dibawah wewenang mereka.				
9	Pengurus selalu berkomunikasi dengan bawahannya.				
10	Koperasi memberi penghargaan kepada pengurus atau karyawan yang bekerja dengan baik.				
11	Koperasi tidak memberi peringatan atau hukuman terhadap pengurus atau karyawan yang bekerja dengan kurang baik.				
12	Koperasi memberikan fasilitas yang cukup untuk menunjang kinerja pengurus.				
13	Pengurus selalu melayani keinginan anggota.				
14	Pengurus mengelola koperasi sesuai etika pengurus koperasi.				
15	Pengurus terbuka dengan kritik dan saran dari anggota maupun rekan kerja.				
16	Pengurus tidak yakin koperasi yang mereka kelola dapat berkembang dengan baik.				

ANGKET MOTIVASI ANGGOTA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berbelanja barang/jasa yang ditawarkan oleh koperasi.				
2	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi.				
3	Saya member kritik dan saran dalam pengelolaan koperasi.				
4	Saya mengajak orang lain untuk ikut dalam koperasi.				
5	Saya memiliki gagasan positif demi kemajuan koperasi.				
6	Saya tidak ikut memilih pengurus koperasi.				
7	Saya ingin banyak berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.				
8	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan koperasi.				
9	Saya tidak ingin terlibat dalam permasalahan yang dialami koperasi.				
10	Saya ingin turut serta dalam menentukan strategi koperasi,				
11	Koperasi memenuhi kebutuhan saya.				
12	Pengalaman saya bertambah dengan ikut koperasi.				
13	Saya mendapat SHU sesuai partisipasi saya sebagai anggota koperasi.				
14	Partisipasi saya sebagai anggota turut serta dalam keberhasilan koperasi sampai saat ini.				
15	Saya yakin koperasi yang saya ikuti dapat berkembang lebih baik lagi.				

ANGKET PERKEMBANGAN KOPERASI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Dari laporan tahunan yang saya terima, KPRI Eka memiliki modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun.				
2.	Peningkatan modal koperasi diperoleh dari laba yang ditahan dan dari bantuan pihak ketiga.				
3.	Saya memenuhi kewajiban saya menyetorkan modal baik dalam bentuk simpanan pokok dan atau wajib.				
4.	Modal koperasi dikelola dengan baik oleh pengurus.				
5.	Modal koperasi yang meningkat digunakan untuk mengingkatkan daya saing sektor usaha koperasi.				
6.	Menurut saya sektor usaha yang dimiliki KPRI Eka sudah mampu memenuhi kebutuhan anggota.				
7.	Menurut saya sektor usaha KPRI Eka perlu ditambah.				
8.	Volume usaha dari berbagai sektor usaha yang dimiliki KPRI Eka menurun dari tahun ke tahun.				
9.	Menurut saya pengurus koperasi terus meningkatkan volumen usaha dengan berbagai cara dan ketrampilan yang dimiliki pengurus.				
10.	SHU yang saya terima dari tahun ke tahun meningkat.				
11.	SHU yang saya terima sudah sesuai perhitungan seperti yang tertera dalam AD/ART koperasi.				
.12.	SHU dibagikan tepat waktu sesuai aturan yang ditentukan				

Lampiran 6. Data Penelitian

.No.	X1																X2															Y													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2		
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4					
4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4					
5	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2					
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2					
7	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2					
8	2	2	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2						
9	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2						
10	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2							
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	2				
12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1							
13	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	2				
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	2				
15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	2	2								
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	1						
17	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3						
18	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3						
19	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1								
20	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1								
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	1							
22	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2							
23	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	2								
24	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3							
25	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2								

54	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2				
55	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3				
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	
57	4	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	3						
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2
59	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3			
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2		
61	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3			
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3		
63	4	2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2				
64	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	1	
65	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	2	3	
66	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	1
67	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3
68	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	2
69	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2		
70	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3		
71	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3		
72	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2				
73	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2		
74	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2			
75	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4			
76	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2			
77	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2				
78	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	3				
79	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2			

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinerja Pengurus	Motivasi Anggota	Perkembangan Koperasi
N		79	79	79
Normal Parameters ^a	Mean	50,8481	50,1266	34,3418
	Std. Deviation	5,25281	5,00350	4,09780
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,089	,106
	Positive	,109	,050	,097
	Negative	-,094	-,089	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,966	,791	,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,308	,559	,339

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	600,964	19	31,630	2,633	,002
	Linearity	232,319	1	232,319	19,338	,000
	Deviation from Linearity	368,645	18	20,480	1,705	,064
	Within Groups	708,808	59	12,014		
	Total	1309,772	78			

ANOVA Table

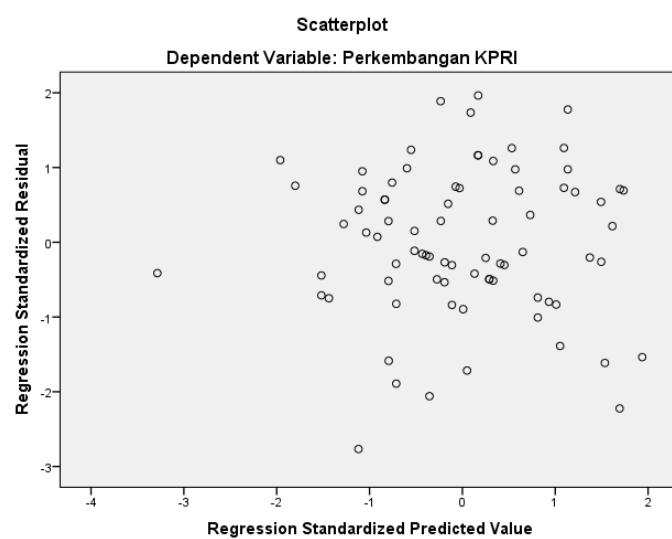
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	599,402	20	29,970	2,447	,004
	Linearity	217,418	1	217,418	17,752	,000
	Deviation from Linearity	381,984	19	20,104	1,641	,076
	Within Groups	710,370	58	12,248		
	Total	1309,772	78			

3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,263	3,809
X2	,263	3,809

a. Dependent Variable:Y

4. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8. Uji Regresi

1. Regresi Sederhana Parsial Uji T

a. Uji T X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,636	4,122	4,279	,000					
	X1	,329	,081	,421	4,075	,000	,421	,421	,421	1,000

Dependent Variable: Y

b. Uji T X2 terhadap Y

c.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,616	4,293	4,103	,000					
	X2	,334	,085	,407	3,915	,000	,407	,407	,407	1,000

Dependent Variable: Y

2. Regresi Ganda

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242.761	2	121.381	8.646	,000 ^b
Residual	1067.011	76	14.040		
Total	1309.772	78			

a. Dependent Variable: Perkembangan Koperasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota, Kinerja Pengurus

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	16.418	4.363			3.763	.000			
Kinerja Pengurus	.212	.158		.271	1.344	.000	.421	.152	.000
Motivasi Anggota	.143	.165		.174	.862	.000	.407	.098	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Koperasi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Anggota, Kinerja Pengurus ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan Koperasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.185	.164	3.74695

a. Predictors: (Constant), Motivasi Anggota, Kinerja Pengurus

3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	∂	$\sum xy$	$\partial \sum xy$	JKreg	R square	SR%	SE%
X1	0,329	707,102	232,64	450,27	0,185	52%	9,62%
X2	0,334	651,582	217,63	450,27	0,185	48%	8,88%
Total		450,27			100%	18,5%	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FISE/33-00

31 Juli 2008

Kepada Yth. KPRI Eka (lembaga yang dituju)
 Alamat Jalan Argolandar, Buktateja
 Kota Purbalingga
 Peserta Survey/Observasi/Penelitian
 Nama : Billy Widoeraik NIM. Mhs. : 10404241037
 Jurusan : **Pendidikan Ekonomi**
 Juml. Peserta : -
 Nama Mata Kuliah
Tugas Akhir Skripsi
 Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS
Pengaruh Kinerja Pengurus Dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Buktateja Kabupaten Purbalingga

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

(Dr. Suwarno, M.Pd.)
NIP. 19510709.198003.1.002

Pemohon,

Billy Widoeraik
NIP. 10404241037

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Laporannya bisa dibuat menurut kelompoknya.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta, Wednesday, April 06, 2016

Nomor : *69M*/UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Ketua dan Pengurus KPRI Eka
Jalan Argandaru, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga Kode Pos : 53382

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama Billy Widoera kharisma

NIM 10404241037

Prodi / Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Judul Tugas Akhir

Pengaruh Kinerja Pengurus Dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Sukirno, Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
KPRI "EKA" BUKATEJA
 BH. NO. 8791 C /BH/PAD/KWK II/IX/96 TGL. 16-9-1996
 Jl. Argandaru – Bukateja Purbalingga, Telp. (0286) 476042 – kp. 53382

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pengurus KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : Billy Widoera Kharisma
 NIM : 1040424137
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian pada :

Tanggal : 1 Maret – 5 April 2016
 Tempat : KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga
 Judul : Pengaruh Kinerja Pengurus Dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Demikian surat ini dibuat sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 6 Juni 2016

Ketua Koperasi



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Unit Waserda KPRI Eka



Unit Fotocopy KPRI Eka



Aula Serba Guna KPRI Eka



Papan Nama KPRI Eka